

**PEMBERDAYAAN FUNGSI KOMITE MADRASAH UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MAN 1 TRENGGALEK**

SKRIPSI



Oleh :

Afif Mahmud Syafi'i

NIM. 18110182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2022

**PEMBERDAYAAN FUNGSI KOMITE MADRASAH UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MAN 1 TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh :

Afif Mahmud Syafi'i

NIM. 18110182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBERDAYAAN FUNGSI KOMITE MADRASAH UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MAN 1 TRENGGALEK**

SKRIPSI

Oleh

Afif Mahmud Syafi'i
NIM. 18110182

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing



Yuanda Kusuma, M.Ag

NIP. 197910242015031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN FUNGSI KOMITE MADRASAH UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MAN 1 TRENGGALEK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Afif Mahmud Syafi'i (18110182)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan dinyatakan


LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Ulil Fauziah, M.HI
NIP. 198907012019032013

: 

Sekretaris Sidang
Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

: 

Pembimbing
Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

: 

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PEMBIMBING

Yuanda Kusuma, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afif Mahmud Syafi'i
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun Teknik kepenulisan dan membaca dari skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Afif Mahmud Syafi'i
NIM : 1811012
Jurusan : Pendidikan Agam Islam

Judul Skripsi : Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 04 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



Yuanda Kusuma, M.Ag

NIP. 197910242015031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Mahmud Syafi'i

NIM : 18110182

Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Afif Mahmud Syafi'i
NIM. 18110182

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan penelitian ini kepada :

1. Ayah saya Bapak Imam dan Ibu saya Siti Mukotim yang senantiasa begitu tulus mendukung saya baik secara moral maupun materiil, senantiasa memotivasi serta mendo'akan saya untuk kesuksesan seorang putranya. Jasa mereka begitu besar yang tidak bisa untuk dibalaskan hanya bisa berdoa agar selalu diberikan Kesehatan, umur panjang yang barakah serta kelancaran rizkinya oleh Allah SWT.
2. Semua guru dan ustadz saya baik dari TK, SD, MTsN, MAN serta segenap dosen dan khususnya kepada dosen pembimbing saya Bapak Yuanda Kusmua, M.Ag. semoga ilmu yang diberikan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT.
3. Segenap sahabat-sahabat saya yang telah menjadi teman penghibur dan membantu saya menyelesaikan penelitian ini semua. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepadaku juga dibalas kebaikan semua oleh Allah SWT.

HALAMAN MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa menginginkan dunia, hendaklah ia berilmu. Barangsiapa
menginginkan akhirat, hendaklah ia berilmu."¹

¹ <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/7-hadis-nabi-tentang-pentingnya-pendidikan-dalam-islam-1weL23Y3MhU/2>. Diakses pada : 11-20-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan judul “Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek”.

Sholawat dan salam tidak lupa senantiasa kita panjatkan kepada baginda kita Rasulullah SAW, yang telah mengajarkan serta membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman *Din Al-Islam* terang benerang seperti saat ini.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa dukungan serta bimbingan dan juga sumbangsih pemikiran-pemikiran dari semua pihak yang terlibat, skripsi ini tidak akan dapat disusun dengan baik. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Yuanda Kusuma, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mendukung, memberikan arahan serta saran dari awal

penyusunan skripsi ini sehingga penulis bisa menyusun penelitian ini dengan baik.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen serta karyawan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu penelitian ini.
6. Orang tua Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, mendukung penuh serta memotivasi dan selalu memberikan dukungan baik moral dan materil.
7. Segenap keluarga yang ikut serta mendukung dan mendo'akan.
8. Segenap keluarga besar MAN 1 Trenggalek dan Komite Madrasah Bapak Ahamad Basuki, S.Pd, M.SI, Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag, Bapak Drs. Imam Zubaidi, Bapak Adib Zamroni, S.Pd, Ibu Lilis Andarwati, M.Pd.I yang telah membantu tenaga dan waktunya demi kelancaran penelitian ini.
9. Teman-teman Angkatan 2018 Pendidikan Agama Islam yang telah melalui banyak waktu bersama dengan penulis dari awal menimba ilmu sampai sukses bersama di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Malang, 28 Maret 2022
Mahasiswa,

Afif Mahmud Syafi'i
NIM. 18110182

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-latin yang digunakan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U.1987 sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vikal Diftong

أو = aw أو = û

أي = ay إي = Î

DAFTAR TABEL

- 1.1 Fungsi Komite Madrasah dan Indikatornya
- 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian
- 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 4.1 Daftar Struktur Organisasi MAN 1 Trenggalek
- 4.2 Daftar Guru Pendamping Ekstrakurikuler Keagamaan
- 4.3 Daftar Pengurus Komite Madrasah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara 1-10

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Hasil Turnitin

Lampiran 7 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pemberdayaan	10
2. Komite Madrasah	11
3. Ektrakurikuler Keagamaan.....	16
4. Prestasi.....	20
5. Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian	38

C. Unit Analisis	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknis dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Penelitian	50
B. Paparan Data Penelitian.....	67
1. Upaya yang Dilakukan Oleh Madrasah Untuk Memberdayakan Fungsi Komite Madrasah.....	67
2. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	70
3. Pengaruh Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek	76
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	89
A. Analisis Upaya yang Dilakukan Oleh Madrasah Untuk Memberdayakan Fungsi Komite Madrasah	89
B. Analisis Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	92
C. Analisis Pengaruh Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek	95
BAB VI PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Syafi'i, Afif Mahmud. 2022. *Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Trenggalek*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Yuanda Kusuma, M.Ag.

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam selain harus menguasai kompetensi dasar seorang guru juga harus cermat dalam pengembangan bakat dan minat siswa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk melatih minat bakat siswa juga bisa sebagai penunjang peningkatan prestasi siswa. Hal tersebut akan berhasil dicapai jika guru juga mendapatkan dukungan dari pihak Madrasah dan Komite Madrasah selaku lembaga penampung aspirasi masyarakat dan sebagai penasehat Madrasah yang fungsinya sangat central dalam setiap program-program dan kebijakan yang dibuat dan ditetapkan. Oleh sebab itu penting untuk memanfaatkan fungsi Komite Madrasah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan juga membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga siswa bisa berprestasi dalam hal akademik maupun non akademik khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan madrasah dalam pemberdayaan fungsi Komite Madrasah. (2) Untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (3) Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan Komite Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenisnya studi kasus dengan melakukan penelitian langsung dilapangan. Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Instrumen inti dari penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulannya.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, (1) pemberdayaan Komite Madrasah di MAN 1 Trenggalek sudah cukup baik ditinjau dari segi fungsi *advisory, supporting, controlling* dan juga tempat mediasi. (2) Manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat membantu kegiatan pembelajaran siswa dikelas seperti Tahfidz, SBQ dan SKI. (3) pengaruh pemberdayaan fungsi Komite Madrasah yang baik membuat prestasi madrasah meningkat baik prestasi akademik maupun non akademik khususnya bidang Pendidikan Agama Islam ditunjang dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Fungsi, Komite Madrasah, Ekstrakurikuler Keagamaan, Prestasi, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Syafi'i, Afif Mahmud. 2022. *The Empowerment of the Functions of Madrasah Committee to Support Religious Extracurricular Activities in Improving the Islamic Education Achievement at MAN 1 Trenggalek*. Undergraduate Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Yuanda Kusuma, M.Ag .

Beside mastering the basic competence, an Islamic Education teacher must also be thorough in developing students' talents and interests through religious extracurricular activities as the ways for students to nurture their interests and talents. It can also be can a support to enhance students' performance. It will be successfully achieved if the teachers also receive support from the Madrasah and its Committee as an institution accommodating the aspirations of the society. It also acts as the Madrasa advisor, which has a vital function in every programs and policy that are created and established. Thus, it is necessary to utilize the function of Madrasa Committee for supporting the religious extracurricular activity and help the students in engaging in learning activities conducted in the classrooms so that student can gain great achievements in academic and non-academic aspects, particularly in Islamic Education.

The objectives of study this are: (1) To find out various efforts made by the Madrasahs regarding the empowerment of the function of Madrasa's Committees. (2) To find out the benefits of religious extracurricular activities held as a part of Islamic Education learning activities. (3) To find out the influence of the empowerment of the Madrasa's Committees in religious extracurricular activities to improve students' learning achievements in Islamic Education Subject at MAN 1 Trenggalek.

This study uses qualitative descriptive method using case study research as the type of research, a field study. The data of this study are primary and secondary data. The core instruments are observation, interview and documentation. The validity of the data is tested with source triangulation and technique triangulation methods. The data obtained are then analyzed by reducing the data, presenting the data and drawing the conclusion.

The results of this study lead to the conclusion that, (1) the empowerment of the Madrasa's Committees at MAN 1 Trenggalek is quite good as seen from the functions such as advisory, supporting, and controlling as well as the place for mediation. (2) The benefits of the religious extracurricular activities are very helpful for the learning activities held in the classroom such as *Tahfidz*, SBQ and SKI. (3) The positive influence of the empowerment of the function of Madrasa's Committees improves the Madrasa's achievements, both academic and non-academic ones, particularly in Islamic Education field of study, which is supported with religious extracurricular activities.

Keywords: Empowerment, Functions , Madrasah Committee, Religious Extracurricular, Achievement, Islamic Education

مستخلص البحث

الشافعي، عفيف محمود. ٢٠٢٢. تمكين توظيف لجنة المدرسة لدعم الأنشطة الدينية اللاصفية في تحسين إنجازات التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ ترينجاليك. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: يواندا كوسوما، الماجستير.

ينبغي لمعلمي التربية الإسلامية إتقان الكفاءات الأساسية للمعلم، بالإضافة إلى أن يكون حذرا في تطوير مواهب طلبتهم واهتماماتهم مع الأنشطة الدينية اللاصفية لتدريب المواهب الطلابية يمكن أن تكون أيضا دعما لتحسين إنجازاتهم. وسيتم تحقيق ذلك بنجاح إذا حصل المعلمون أيضا على الدعم من المدرسة و لجنة المدرسة كمؤسسة لعقد تطلعات المجتمع وكمستشارة للمدرسة لها وظيفة أساسية للغاية في كل برنامج وسياسة يتم وضعها وقرارها. لذلك، من المهم الاستفادة من وظيفة لجنة المدرسة لدعم الأنشطة الدينية اللاصفية وأيضا مساعدة الطلبة في أنشطة التعليم داخل الفصل، حتى يمكنهم من التفوق في المسائل الأكاديمية وغير الأكاديمية، وخاصة في التربية الإسلامية.

الهدف من هذا البحث هو: (١) معرفة الجهود التي تبذلها المدرسة في تمكين وظائف لجنة المدرسة، (٢) معرفة فوائد الأنشطة الدينية اللاصفية في أنشطة تعليم التربية الإسلامية، (٣) معرفة آثار تمكين لجنة المدرسة على الأنشطة الدينية اللاصفية في تحسين إنجازات التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ ترينجاليك.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي النوعي بنوع الدراسة الحالة، من خلال إجراء البحث المباشر في الميدان. يتم الحصول على بيانات البحث التي تتكون من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. الأدوات الأساسية للبحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. يتم اختبار صحة البيانات بطريقة تقنية تثليث المصادر والأساليب. حيث يتم تحليل البيانات عن طريق تحديد البيانات وعرضها والاستنتاج منها.

ويمكن استنتاج نتائج هذا البحث أن (١) تمكين لجنة المدرسة في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ ترينجاليك في المستوى الجيد نظرا إلى وظيفة الاستشاري والدعم والرقابة وكذلك الوساطة. (٢) فوائد الأنشطة الدينية اللاصفية مفيدة جدا لأنشطة تعليم الطلبة داخل الفصول مثل التحفيظ و قراءة القرآن و الخط العربي. (٣) آثار تمكين وظيفة لجنة المدرسة الجيدة يجعل الإنجازات المدرسية تزيد، سواء كانت الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية، وخاصة في مجال التربية الإسلامية الذي تدعمه الأنشطة الدينية اللاصفية.

الكلمات الرئيسية: تمكين الوظيفة، لجنة المدارس، الأنشطة الدينية اللاصفية، الإنجازات، التربية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat ataupun orang tua dirumah. Oleh sebab itu salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu pendidikan adalah peran guru dan orang tua. Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi siswa, namun seorang guru tanpa peran bantuan orang tua siswa dirumah juga akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu perlu sebuah lembaga yang berfungsi untuk menyalurkan aspirasi ataupun masukan dari masyarakat (orang tua) ke pihak sekolah, supaya proses penyelenggaraan pendidikan semakin meningkat dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 56 Ayat 1 bahwa “Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah”.² Meninjau Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 memunculkan dua ketentuan, yaitu : *Pertama*, Dewan pendidikan dibentuk disetiap kota ataupun kabupaten. *Kedua*, komite sekolah / madrasah dibentuk dalam satuan pendidikan ataupun kelompok satuan pendidikan. Dikarenakan

² Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

penelitian ini mengenai lingkup sekolah maka pembahasannya kali ini terfokus kepada komite sekolah / madrasah.³

Komite Madrasah memiliki empat fungsi utama, yaitu :⁴

1. Memberikan pertimbangan (*Advisory*). Memberikan pertimbangan seperti halnya dalam peningkatan mutu pendidikan, kebijakan program pendidikan, fasilitas sekolah, RAPBS ((Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah), dll.
2. Memberikan dukungan (*Supporting*). Memberi dukungan seperti pertemuan antar orang tua wali, penggalangan dana masyarakat, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
3. Melaksanakan Pengawasan (*Controlling*). Membrikan pengawasan seperti halnya pada saat penyusunan RAPBS, dll.
4. Melaksanakan mediasi. Mediasi dengan tokoh masyarakat, menampung aspirasi masyarakat, dodialisasi kebijakan sekolah, dll.

Maka fungsi secara umum Komite Madrasah adalah meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Begitu pentingnya peran komite madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan menyusun kebijakan program pendidikan di sekolah/madrasah.

³ Dasim Budimansyah dkk, *Perkembangan Dewan Pendidikan & Komite Sekolah/Madrasah*. (Jakarta , 2014). hlm. 11

⁴ *Ibid.*, hlm. 61-62

Eksistensi keberadaan Komite Madrasah harus dioptimalkan sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan sarana prasarana khususnya kegiatan ekstrakurikuler dalam hal fungsi *supporting* yang dirasa masih jauh dari cukup untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang sangat berguna demi menunjang suatu keberhasilan tujuan pembelajaran dalam pendidikan. Ektrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang berpotensi didalam diri siswa, selain itu kegiatan ini juga akan melatih kemampuan dasar siswa yang tidak bisa didapatkan didalam kelas. Oleh sebab itu manfaat dari ekstrakurikuler sangat banyak selain dapat mengisi waktu luang siswa dengan hal positif, juga akan menambah relasi antar siswa dari antar kelas maupun antar sekolah sehingga siswa dapat memiliki wawasan luas.

Selain itu tugas Guru PAI bukan hanya sekedar mengajar pelajaran yang ada didalam kelas, seorang guru PAI tentunya juga harus mampu menggali bakat siswa yang ada dan juga membantu serta melatih bakat tersebut lewat kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya kerja sama baik dari pihak madrasah dan Komite Madrasah tentunya tujuan tersebut akan sulit untuk dicapai.

Realitas di madrasah masih perlu untuk mengupayakan pemberdayaan Komite Madrasah sehingga fungsi-fungsinya Komite Madrasah untuk menunjang mutu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya dapat terwujud.

Pada asumsi awalnya berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sesuai pengamatan dan kajian peneliti terhadap anggota Komite Madrasah di MAN 1 Trenggalek dari sudut pandang prespektif orangtua/wali murid diperoleh informasi bahwa fungsi-fungsi Komite Madrasah belum dilaksanakan secara maksimal khususnya di penunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan masih sebatas legalitas formal untuk mengesahkan program sekolah RAPBS (Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah). Hal ini penting menurut peneneliti untuk diteliti dan dikaji sehingga eksistensi Komite Madrasah benar-benar dapat terwujud terlebihnya saat ini dimasa pandemi kesempatan untuk pertemuan musyawarah dan daya dukung sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan secara merata dan berkualitas.

Alasan peneliti memilih penelitian di MAN 1 Trenggalek ialah :

1. Di MAN 1 Trenggalek struktur kepengurusan komite madrasah sudah terbentuk dengan tepat.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek bisa dianggap paling lengkap daripada sekolah yang lainnya, Adapun ekstrakurikulernya meliputi, Hadrach/sholawat, Tahfid Al Qur'an, SKI dan SBQ.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan dan berbagai aspek yang ditinjau diatas penting rasanya bagi peneliti melakukan penelitian tentang "Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan

Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan indentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Fungsi utama Komite Madrasah pada realitasnya belum terlaksana secara sempurna di madrasah.
2. Komite Madrasah dalam fungsi khususnya *supporting* atau memberikan dukungan mengenai ekstrakurikuler keagamaan belum ada pengaruhnya yang signifikan bagi siswa.
3. Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting untuk menunjang peningkatan prestasi siswa karena melatih kemampuan bakat dan minat yang berpotensi di dalam diri siswa.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian didalam penelitian ini adalah pemanfaatan fungsi *supporting* komite madrasah untuk mendukung ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang peningkatan prestasi siswa. Fokus penelitian ini didasarkan dari asumsi observasi awal yang diperoleh bahwa fungsi Komite Madrasah khususnya *supporting* terhadap kegiatan ekstrakurikuler belum terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk memberdayakan fungsi Komite Madrasah ?
2. Bagaimana manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah pengaruh pemberdayaan Komite Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan madrasah dalam pemberdayaan fungsi komite madrasah.
2. Untuk menjelaskan manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan Komite Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada madrasah/sekolah yang berkaitan dengan pemanfaatan fungsi-fungsi komite madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa secara maksimal.
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian atau referensi penelitian bagi penelitian yang akan datang baik dari lembaga pendidikan ataupun perguruan tinggi mengenai permasalahan dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat secara Praktis

1. Manfaat praktis bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ada sebuah lembaga yang bisa menampung aspirasi dan masukan masyarakat (wali murid) kepada pihak sekolah/madrasah yaitu komite sekolah agar proses pembelajaran semakin meningkat.

2. Manfaat praktis bagi sekolah

Penelitian ini mampu memberikan saran positif bagi sekolah mengenai pemberdayaan fungsi komite madrasah secara optimal sebagai penunjang peningkatan prestasi siswa.

3. Manfaat praktis bagi guru

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru betapa pentingnya siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

khususnya sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan prestasi siswa.

4. Manfaat praktis bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada siswa betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya dalam peningkatan prestasi mereka.

5. Manfaat praktis bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan kepada penulis seputar dunia pendidikan yang menyangkut komite madrasah dan sekolah serta pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemberdayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pemberdayaan berasal dari kata *daya* yang artinya kemampuan dalam bertindak untuk melakukan sesuatu. Berawalan *ber-* menjadi *berdaya* berarti memiliki kekuatan, punya kemampuan untuk melakukan beberapa hal. Selanjutnya mendapatkan awalan serta akhiran *pe* dan *an* menjadi kata utuh *pemberdayaan* yang dapat diartikan secara utuh sebagai bentuk usaha ataupun proses berbuat menjadi mampu dalam bertindak untuk melakukan sesuatu.⁵

Pada dasarnya pengertian secara umum mengenai pengertian pemberdayaan sangat bermacam-macam, beberapa contohnya pendapat para tokoh mengenai pemberdayaan sebagai berikut :

Menurut Ginandjar Kartasasmitha mengartikan kata pemberdayaan sebagai bentuk usaha membangun sebuah potensi daya dengan cara memotivasi, mendukung dan membangkitkan kesadaran tentang potensi yang dimiliki sekaligus mengembangkannya.⁶

⁵ KBBI. *Pemberdayaan*. <https://jagokata.com/arti-kata/pemberdayaan.html>. Diakses pada : 27 Februari 2022

⁶ Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta : PT Pusaka Cisendo, 1996). hlm, 42

Selanjutnya pendapat yang hampir sama menurut Zubaedi, pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membangun potensi masyarakat, dengan cara memotivasi, memberikan dukungan dan membangkitkan potensi yang dimiliki sebagai upaya Tindakan nyata dalam pengembangan potensi tersebut.⁷

Dari berbagai pernyataan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pemberdayaan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk membangkitkan potensi yang dimiliki dengan berbagai macam usaha yang positif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang akan dihadapi.

2. Komite Madrasah

a. Pengertian Komite Madrasah

Komite Madrasah merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dari musyawarah demokratis dengan tujuan sebagai bentuk meningkatkan peran masyarakat didalam Pendidikan. Pembentukan lembaga ini didasarkan oleh rendahnya peran masyarakat dalam peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia, pada mulanya Lembaga ini dibentuk setelah keluarnya Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 yang memunculkan dua ketentuan, yaitu : *Pertama*, Dewan Pendidikan dibentuk disetiap kota

⁷ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : Ar Ruzz Media, 2007). Hlm 42

ataupun kabupaten. *Kedua*, Komite Sekolah / Madrasah dibentuk dalam satuan pendidikan ataupun kelompok satuan pendidikan.⁸

Pengertian mengenai komite madrasah terdapat pada pasal 56 butir 25 yang menjelaskan bahwa “komite madrasah adalah Lembaga mandiri yang beranggotakan dari orang tua ataupun wali peserta didik, tokoh masyarakat, komunitas sekolah yang peduli dengan Pendidikan.”⁹

Menurut Nanang Fattah, Komite Madrasah adalah sebuah badan Lembaga non politis dan non profit, yang dibentuk dari hasil musyawarah secara demokratis dari *stakeholders* Pendidikan di sekolah, yang merupakan representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas serta hasil dari Pendidikan.¹⁰

Berdasarkan beberapa definsi diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa Komite Madrasah merupakan sebuah badan organisasi yang dibentuk dari perwakilan orangtua/wali peserta didik, tokoh masyarakat dari hasil musyawarah sebagai wadah dari peran masyarakat terhadap pengelolaan serta peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan di sekolah.

⁸ *Ibid.*, hlm. 10-11

⁹ *Ibid.*, hlm. 13

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 155

b. Tujuan Komite Madrasah

Menurut Nanang Fattah, tujuan dari komite madrasah ada empat, yaitu:¹¹

- 1) Meningkatkan partisipasi serta menjadi wadah bagi *stakeholders* Pendidikan di sekolah untuk ikut serta dalam meningkatkan, menetapkan, melaksanakan, merumuskan dan memonitoring berbagai kebijakan sekolah yang dilaksanakan serta pertanggung jawaban atas kualitas pelayanan peserta didik secara terbuka dan proposional.
- 2) Menjadi wadah para *stakeholders* untuk berpartisipasi dalam manajemen sekolah berdasarkan peran dan fungsinya, yang berkaitan dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah.
- 3) Menjadi wadah bagi pihak manapun baik individu ataupun kelompok yang peduli dengan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 4) Menjadi penyalur aspirasi masyarakat kepada pihak yang berwenang ataupun di tingkat daerah atas kebijakan sekolah.

Dari keempat tujuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Komite Madrasah dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

¹¹ *Ibid.*, hlm.155-156

yang melibatkan partisipasi masyarakat dan para *stakeholders* dalam pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan akan lebih mudah tercapai.

c. Fungsi Komite Madrasah

Berikut tabel mengenai fungsi Komite Madrasah dan indikator fungsinya:¹²

Tabel 1.1 Fungsi Komite Madrasah dan indikatornya

No.	Pelaksanaan Fungsi	Indikator
1.	<p style="text-align: center;"><i>Advisory</i></p> <p style="text-align: center;">(Memberikan Pertimbangan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu pendidikan. 2. Kebijakan dan program pendidikan. 3. Pengembangan kurikulum muatan lokal. 4. RAPBS (Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah) 5. Pelaksanaan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). 6. Fasilitas pendidikan. 7. Kinerja pendidikan. 8. Tenaga kependidikan.

¹² Dasim Budimansyah dkk, Op. Cit, hlm. 61-62

2.	<p><i>Supporting</i> (Memberikan dukungan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musyawarah dan rapat dengan orangtua/wali peserta didik. 2. Penggalangan dana masyarakat. 3. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3.	<p><i>Controlling</i> (Melaksanakan pengawasan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RAPBS. 2. Verifikasi RAPBS. 3. Kebijakan-kebijakan sekolah. 4. Penyusunan program kerja sekolah. 5. Penggunaan keuangan sekolah. 6. Pelaksanaan PBM (proses belajar mengajar).
4.	<p>Melaksanakan mediasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mediasi dengan tokoh masyarakat. 2. Mediasi dengan DP dan dinas pendidikan. 3. Menampung aspirasi masyarakat. 4. Sosialisasi kebijakan sekolah. 5. Mengkomunikasikan aspirasi masyarakat kepada sekolah.

3. Ektrakurikuler Keagamaan

a. Pengertian Ektrakurikuler Keagamaan

Pada dasarnya ektrakurikuler keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kata ektrakurikuler dan keagamaan. Ektrakurikuler menurut bahasa, kata ekstra memiliki makna tambahan pada sesuatu yang sudah umum diberlakukan, sedangkan arti kata kurikuler adalah yang memiliki kaitannya dengan kurikulum.¹³

Definisi dari ektrakurikuler secara menyeluruh adalah : Kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah pada saat diluar jam pelajaran aktif dikelas dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan ataupun wawasan yang luas dan juga untuk mengasah kemampuan mereka dari kurikulum dan juga pelajaran yang telah mereka dapatkan.¹⁴ Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian dari kurikulum dari beberapa ahli :

- 1) Menurut Suryo Subroto, ektrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan di luar program mengajar, yang dilaksanakan di luar jam efektif pelajaran bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan mengasah kemampuan yang dimiliki siswa.¹⁵

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 223

¹⁴ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 271

¹⁵ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Edisi, Rev. 2*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 287

2) Menurut Syatibi Rahmant Raharja, ekstrakurukuler adalah sebuah program di luar kegiatan pelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pengembangan bakat, potensi, minat sesuai kebutuhan dan yang dimiliki siswa dengan proses yang terstruktur dan khusus yang dilaksanakan oleh tenaga ahli ataupun berkompeten dalam bidang tersebut.¹⁶

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler umum dan ektrsakurikuler keagamaan tidak jauh berbeda, hanya saja konteks lingkungannya yang berbeda, ekstrakurikuler keagamaan menyangkut pendidikan agama Islam tentunya dan fokus kepada pengajaran nilai-nilai agama Islam serta pada jenis kegiatannya saja yang berbeda.

Jadi kesimpulan yang dapat diperoleh dari beberapa definisi diatas mengenai pengertian ekstrakurikuler keagamaan, peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan adalah sebuah program kegiatan keagamaan tambahan yang dilaksanakan disekolah di luar jam pelajaran aktif yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta untuk mengasah potensi, minat dan bakat siswa.

b. Jenis Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan`

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada dasarnya jenisnya tergantung persetujuan bersama antara pihak sekolah, orangtua/wali dan

¹⁶ Syatibi Rahmat Raharja, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013), hlm. 167-168

juga komite madrasah. Sesuai tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti di MAN 1 Kota Trenggalek, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ada empat, yaitu :

1. Hadrah / Sholawat

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dengan mengajarkan kesenian dengan memainkan beberapa alat musik Islami dibarengi dengan bacaan-bacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Tahfid Al Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan ayat-ayat suci Al quran.

3. SBQ

SBQ atau kepanjangan dari Seni Baca Qur'an, merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang melatih siswa membaca Al qur'an dengan Qira'at.

4. SKI

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Sie kerohanian Islam (SKI) adalah sebuah ekstrakurikuler sekaligus organisasi yang menghimpun siswa-siswi Islam yang aktif dengan tujuan mengenalkan nilai-nilai ajaran Islam serta pengetahuan-pengetahuan tentang Islam.

c. Tujuan Ektrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang merupakan kegiatan tambahan pembelajaran di luar kelas, memiliki inti fungsi dan tujuan sebagai program yang membantu siswa untuk mengamalkan pelajaran yang didapatkan di kehidupan sehari-hari. Dan pada umumnya tujuan tersebut sangat bervariasi di berbagai sekolah yang dasarnya sebagai wadah pengembangan potensi, keterampilan, kreatifitas dan bakat siswa. Oleh sebab itu berikut tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat diperoleh :¹⁷

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama dengan tujuan untuk mendalami, mematuhi serta mengamalkan syariat-syariat agama yang berlaku.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aktifitas bersosial di lingkungan masyarakat yang baik dan benar sesuai syariat agama.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan bakat yang dimiliki siswa sehingga melahirkan siswa yang memiliki jiwa kreatifitas tinggi dan berprestasi.
- 4) Memunculkan sikap disiplin, tanggung jawab dan jujur.
- 5) Melatih siswa aktif dan inovatif dalam melihat perkembangan fenomena-fenomena persoalan sosial keagamaan yang muncul

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9-10

sehingga melahirkan siswa yang aktif dalam berdakwah serta menanggapi beberapa persoalan sosial yang berkembang.

- 6) Meningkatkan rasa toleransi dan kebersamaan antara siswa dan menjaga *ukhuwah* antar umat beragama.

4. Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Sebuah indikator dari hasil belajar yang kita dapatkan pada saat pendidikan adalah prestasi. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi memiliki makna menguasai keterampilan dan pengetahuan dari perkembangan pelajaran, yang dapat di tinjau dari nilai tes ataupun berupa nilai angka yang didapatkan dari guru.¹⁸ Menurut Zaenal Arifin, prestasi adalah buah dari hasil keterampilan, kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.¹⁹ Baik atau buruknya sebuah prestasi tentunya bisa di lihat dari kemampua, keterampilan dan kecakapan seseorang dalam mengerjakan serta menyelesaikan pekerjaannya.

Sedangkan menurut Surya, prestasi adalah hasil pembelajaran dan perkembangan perilaku yang meliputi keterampilan, sains, dan sikap

¹⁸ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 427

¹⁹ Pengajar.co.id, *Pengertian Prestasi*. <https://pengajar.co.id/prestasi/> . Pada : 14 Nov. 2021

dengan proses tertentu yang telah di selesaikan, sebagai bentuk pengalaman individu dalam interaksi pada lingkungannya.²⁰

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah sebuah hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah diselesaikan oleh individu dengan kemampuannya, ketampilannya serta kecakapannya dalam pekerjaan tersebut. Maka Individu bisa mendapatkan hasil prestasi yang bagus dan maksimal jika mau bekerja keras dan menekuni serta mempelajari dalam pekerjaan tersebut.

b. Faktor-Faktor Pengaruh Prestasi

Menurut Agoes Dariyo, ada dua faktor yang mempengaruhi pencapain dari sebuah prestasi, yaitu :²¹

1) Faktor internal

Faktor internal memiliki hubungannya dengan segala kondisi siswa, seperti : Kesehatan, psikologis, bakat, minat, kreativitas, motivasi dan lain sebagainya.

2) Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Contohnya :

²⁰ *Ibid.*, Pengajar.co.id. Pada : 14 Nov. 2021

²¹ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogik Modern* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm 89.

- Keluarga : keluarga adalah tempat dimana pendidikan yang paling utama dan pertama berada. Oleh sebab itu kondisi keluarga akan mempengaruhi proses belajar siswa. Maka dapat kita ketahui pada umumnya jika siswa berasal dari keluarga yang memiliki kebiasaan-kebiasaan baik maka akan melahirkan siswa yang berprestasi, sebaliknya jika siswa yang bersal dari kondisi keluarga yang baik cenderung prestasi siswa tersebut kurang memuaskan. Maka penting untuk membentuk kuluarga yang harmonis dan tentram sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar dirumah sehingga mampu mendorong hasil prestasi mereka disekolah.
- Lingkungan : lingkungan adalah tempat yang tidak bisa dihindarkan dari siswa dimana siswa bersosialisasi sehari-hari dengan orang lain. Maka tidak bisa di pungkiri lingkungan juga mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh sebab itu orang tua harus mengenalkan lingkungan yang baik kepada anak-anaknya demi proses tumbuh kembangnya dalam proses belajar yang baik.

c. Macam-Macam Prestasi

Macam-macam prestasi pada dasarnya sangat banyak namun secara umum prestasi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Prestasi Akademik

Menurut Suryabrata, prestasi akademik adalah hasil dari evaluasi belajar dari proses yang dinyatakan dalam bentuk angka (kuantitatif) yang digunakan khusus untuk proses evaluasi, contohnya nilai ulangan, nilai mata kuliah, nilai mata pelajaran, nilai lomba, dan lain sebagainya.²²

2) Prestasi Non Akademik

Menurut Mulyono, prestasi non akademik adalah kemampuan atau prestasi yang di dapatkan oleh siswa diluar kegiatan belajar dikelas bisa dikatakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.²³

Prestasi non akademik adalah kegiatan yang dilakukan diluar dari kurikulum sekolah, prestasi ini dapat diraih siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu yang mereka kuasai. Oleh sebab itu disekolah kegiatan non akademik dilatih dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Contoh prestasi non akademik seperti halnya : hafalan Al quran, menjadi atlet olahraga, dan lain sebagainya.

²² Nalim & Santika Lya Diah Pramesti, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa*”. Jurnal Pendidikan : IAIN Pekalongan. Vol 21 No. 1, 2020, hlm 3

²³ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi. (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm 37

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah unsur yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan, pendidikan merupakan elemen penting yang harus didapatkan oleh manusia apa lagi didunia modern saat ini. Kualitas pendidikan yang akan menentukan keberlangsungan sebuah bangsa. Berbicara mengenai dunia modern saat ini banyak sekali rintangan yang dihadapi peserta didik. Kemajuan global saat ini selain mendatangkan dampak positif juga mendatangkan dampak negatifnya. Peserta didik harus bisa memilah mana hal yang positif dan negatif oleh sebab itu pendidikan agama berfungsi salah satunya untuk memfilter dampak negatif tersebut.

Negara kita yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Pendidikan Agama Islam harus juga ikut berkembang sesuai perkembangan saat ini, sehingga bisa membentengi para generasi muda dari dampak buruk pengaruh kemajuan globalisasi saat ini.

Berikut mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli :

- 1) Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha yang terstruktur untuk membentuk kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis, sesuai syariat Islam dalam

kehidupan kesehariannya agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁴

- 2) Menurut Tayar Yusuf (1986), Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan para generasi terdahulu untuk meneruskan ataupun mengajarkan segala pengetahuannya, pengalamannya, keterampilannya, dan kecakapannya kepada para generasi muda supaya terbentuk generasi muda yang bertakwa dan taat beribadah kepada Allah SWT.²⁵

Dari kedua pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan tingkah laku dan sikap yang selaras dengan ajaran syariat Islam. Seperti halnya Nabi pada saat berdakwah menyerukan agamanya, menyampaikan perintah ajarannya, memberikan suritauladan yang baik, membuat lingkungan yang harmonis dan memberikan motivasi kepada umatnya. Oleh sebab itu adanya usaha, cara, alat, kegiatan serta lingkungan yang mendukung perlu di bentuk agar menunjang sebuah keberhasilan.²⁶

Dari beberapa unsur di atas dapat diambil beberapa karakter Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

²⁴ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

²⁵ Dian Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

²⁶ Zakiyah Derajar dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28

- 1) Pendidikan Agama Islam berupa pengajaran, arahan, bimbingan serta latihan yang diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik.
- 2) Proses bimbingan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dilakukan sesuai tahapan yang sudah dirancang sistematis, dan juga dengan meninjau perkembangan peserta didik.
- 3) Tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengamalkan serta memegang teguh nilai-nilai keislaman di kehidupannya sehari-harinya kelak.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar hukum umat Islam adalah dari Al Qur'an dan Hadits. Mengenai dasar berikut beberapa dasar Pendidikan Agama Islam yang termuat didalam Al Qur'an dan Hadits, diantaranya :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4. yang mengajar (manusia)

dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al Alaq: 1-5)²⁷

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zummar: 9)²⁸

Kemudian didalam Hadits diantaranya :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ

Artinya :Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 597

²⁸ *Ibid.*, hlm. 498

keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR Ahmad)²⁹

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR Ibnu Majah)³⁰

Dari beberapa dalil Al Qur'an dan Hadits di atas sudah sangat jelas bahwa Pendidikan Islam sangatlah penting bagi manusia. Karena tanpa adanya Pendidikan Agama manusia tidak akan mengerti dan tidak akan memiliki dasar, pedoman dan tujuan hidup yang sebenarnya didunia ini.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu hal yang ingin dicapai dan diwujudkan setelah serangkaian usaha yang diusahakan. Jika kita meninjau dari beberapa definisi mengenai pengertian Pendidikan agama Islam di atas, hal yang ingin diwujudkan sebagai tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk generasi yang memiliki dasar hidup, pemikiran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sehingga membentuk kepribadian yang baik (*insan kamil*) dan bertaqwa kepada Allah SWT.

²⁹ <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/7-hadis-nabi-tentang-pentingnya-pendidikan-dalam-islam-1weL23Y3MhU/2>. Diakses pada : 11-20-2021

³⁰ *Ibid.*, Diakses pada : 11-20-2021

Tujuan Pendidikan Islam dalam hal ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan yang dapat dicapai dengan segala kegiatan Pendidikan yang ada, seperti halnya tentang pengajaran dan lain sebagainya. Tujuan umum mencakup semua aspek di dalam diri yaitu, sikap, penampilan, kepribadian, pemikiran, dan kebiasaan. Sebagaimana untuk membentuk *insan kamil* yang harus diamalkan dalam kehidupan yang sebenarnya. Selain itu tujuan umum ini harus berkaitan dengan tujuan Pendidikan nasional serta juga harus berkaitan dengan tujuan institusional.

2) Tujuan Sementara

Tujuan sementara merupakan tujuan yang dapat dicapai peserta didik setelah mendapatkan pelajaran ataupun pengalaman yang telah disusun secara sistematis oleh pengajar yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan pada umumnya. Pada fase tujuan awal ini pembentukan pribadi yang *insan kamil* setidaknya beberapa ciri-cirinya harus sudah terlihat meskipun itu masih bersifat sementara.

3) Tujuan Akhir

Tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam akan berlaku dan menjadi bekal hingga akhir hayat didunia sampai akhirat.

Sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Al-Imran : 102)³¹

Maka dari ayat diatas sudah jelas bahwa intinya kita sebagai umat Islam, pada kahir hayat kita nanti tentunya harus dalam keadaan muslim, hal tersebut dapat dicapai ketika manusia selama hidupnya di dunia selalu menjalankan syariat dan menjauhi segala larangan dari Allah SWT.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian I: Dilakukan oleh Nico Setiawan dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Berjudul *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-Kecamatan Muntilan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan,

³¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 63

pendukung, dan pengontrol kegiatan ekstrakurikuler di SD negeri se-Kecamatan Muntilan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode pendekatan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh hasil dari persepsi Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dari segala aspek peran Komite Sekolah menghasilkan presentase yang cukup baik diantara 58%-70%.

2. Penelitian II: Dilakukan oleh Febri Agung dari IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017. Berjudul *Efektivitas Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan (ROHIS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian mengenai obyek alamiah dan fakta-fakta yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah efektif sebagai penunjang belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian III: Dilakukan oleh Rusmiyati dari UIN Alauddin Makassar tahun 2010. Berjudul *Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler di MAN

Pinrang terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah siswa yang aktif dikegiatan ekstrakurikuler rata-rata memiliki nilai yang tinggi dan mendapatkan ranking bagus dikelasnya, membuktikan bahwa siswa yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler dapat dikategorikan siswa yang berprestasi.

4. Penelitian IV: Dilakukan oleh Nurmayeni dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011. Berjudul *Peran Komite Madrasah dalam Menunjang Kelancaran Proses Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Komite Madrasah dalam menunjang kelancaran proses pendidikan serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran Komite Madrasah dalam menunjang kelancaran proses pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peran Komite Madrasah kurang optimal dalam menunjang kelancaran proses pendidikan di lapangan, hasilnya persentasenya hanya menunjukkan angka 59,75 %. Hal disebut didasarkan akibat rendahnya kesadaran, faktor kurangnya kesempatan atau waktu yang dimiliki oleh komite untuk mengemban tugasnya secara optimal.
5. Penelitian V: Dilakukan oleh Ahmad Khozin dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Berjudul *Strategi Komite Sekolah Dalam*

Membantu Meningkatkan Mutu Pendidikan (studi Multikasus di SMK Al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidika serta untuk mendeskripsikan evaluasi kinerja Komite Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah perencanaan Komite Sekolah meliputi perencanaan awal tahun, kebijakan selama satu tahun, pembuatan program kerja SDM guru. Sedangkan pelaksanaannya meliputi peningkatan SDM guru, dan penambahan Gedung dan perbaikan serta melaksanakan kebutuhan tujuan pendidikan. Sementara evaluasinya yaitu, evaluasias harian, evaluasi 3 bulanan dan evaluasi tahunan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kajian penelitian yang hampir sama yaitu tentang partisipasi komite sekolah(madrasah) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji tentang fungsi komite madrasah dalam mendukung kegiatan ektakurikuler keagamaan dalam peningkatan prestasi PAI.

	dalam kegiatan ekstrakurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi penelitian. ▪ Metode penelitian. ▪ Objek penelitian.
II	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kajian penelitian yang hampir sama yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. ▪ Lokasi penelitian. ▪ Objek penelitian
III	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kajian penelitian yang hampir sama yaitu tentang pengaruhnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian ini mengarah ke ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan prestasi PAI. ▪ Lokasi penelitian. ▪ Metode penelitian.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian.
IV	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kajian penelitian yang hampir sama yaitu tentang peran Komite Madrasah dalam menunjang proses pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji tentang fungsi komite madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan prestasi PAI. ▪ Lokasi penelitian. ▪ Objek penelitian
V	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kajian penelitian yang hampir sama yaitu tentang strategi Komite Madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji tentang fungsi komite madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan prestasi PAI. ▪ Lokasi penelitian. ▪ Objek penelitian

Dari table persamaan dan perbedaan kajian penelitian yang relevan diatas dengan penelitian ini memang dari setiap variable dalam penelitian diatas tidak semua sesuai dengan penelitian ini, tetapi beberapa variabel diatas banyak yang

berkaitan sesuai dengan variabel penelitian ini sehingga biasa memberikan gambaran kepada peneliti mengenai fungsi Komite Madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler sebagai cara untuk meningkatkan prestasi siswa pada Pendidikan Agama Islam khususnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil penelitian yang ilmiah memerlukan sebuah metode penelitian yang tepat. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini akan dilakukan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian obyek alamiah, dimana peneliti instrument pokok, serta hasil penelitian ini lebih ke penguatan makna.³²

Adapun metode penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan jenisnya adalah studi kasus, karena di dalam penelitian ini akan memuat hasil data dari keadaan ataupun gejala yang apa adanya yang bersifat empiris dalam artian penelitian terjun langsung ke lokasi penelitian. Dan data yang akan dihasilkan berupa kaka-kata yang digambarkan secara tertulis serta pengamatan lisan/perilaku dari narasumber.³³

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini menghasilkan berupa kutipan-kutipan yang didapatkan dari naskah-naskah wawancara, catatan observasi lapangan, serta dokumen keadaan yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & R&D*. (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 9

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rondakarya, 2011), hlm. 11

sebenarnya dari *Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Dalam Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek.*

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Gang Apel 12, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur, Telp. 0355-791660, Kode Pos : 66317.

Alasan peneliti mengapa memilih tempat ini sesuai argument yang sudah disampaikan di latar belakang bahwa yang mendasari penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut ada dua alasan, yaitu :

1. Di MAN 1 Trenggalek struktur kepengurusan komite madrasah sudah terbentuk dengan tepat.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek paling lengkap daripada sekolah yang lainnya. Adapun ekstrakurikuler nya meliputi, Hadrah / sholawat, Tahfid Al Qur'an, Kaligrafi, MTQ dan SKI.

C. Unit Analisis

Menurut Hamadi, unit analisis merupakan satuan yang diteliti baik berupa individu, kelompok, sebuah benda ataupun peristiwa sosial sebagai

subyek dari penelitian.³⁴ Maka unit analisis dapat dikaitkan dengan permasalahan apa yang ada di dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa unit analisis dari penelitian ini adalah subyek yang diteliti, subyeknya adalah fungsi dari komite madrasah, serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Kota trenggalek.

D. Sumber Data

Menurut lofland, sumber data pokok dari penelitian kualitatif adalah dari kata-kata dan tindakan, sementara data dokumen dan lain sebagainya itu adalah bersifat pelengkap. Seperti halnya foto, statistik, data tertulis dan lain sebagainya.³⁵

Dalam penelitian ini intinya ada dua jenis sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber pertama penelitian. Dalam hal ini data primer didapatkan dari wawancara langsung di lapangan kepada pihak terkait yang berkaitan dengan obyek penelitian. Maka sumber data primer dari penelitian ini adalah ketua komite madrasah, kepala madrasah, guru ekstrakurikuler keagamaan, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

³⁴ Hamadi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 75-76

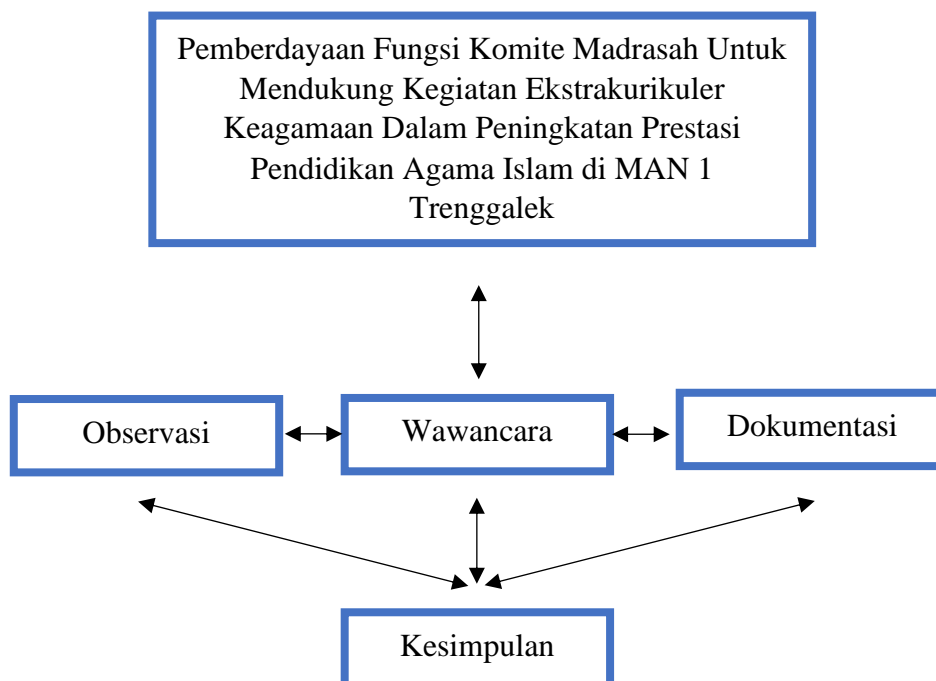
³⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 157

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung sebagai pelengkap, penunjang, mendukung sumber data primer yang diperoleh. Data sekunder didapatkan dari buku, dokumen-dokumen, ataupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknis dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknis pengumpulan data sangat penting kedudukannya. Meninjau dari jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, maka peneliti menggambarkan teknis pengumpulan datanya sebagai berikut :



Gambar : Teknis Pengumpulan Data

Berdasarkan gambar diatas maka instrument pengumpulan data penelitian ini ada tiga, yaitu :

1. Observasi

Menurut Horton dan Hunt, Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat dari sesuatu hal apa yang diteliti.³⁶ Dapat dikatakan bahwa observasi adalah sebuah tindakan pengamatan langsung yang dilakukan untuk melihat fenomena ataupun peristiwa nyata yang ada di lapangan terkait penelitian tersebut dengan hasil bisa berupa catatan-catatan ataupun dari foto. Maka tujuan observasi ini peneliti bisa meneliti langsung dan mendapatkan gambaran yang nyata dari subyek yang akan dikaji.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MAN 1 Trenggalek secara langsung. Seperti meninjau komite madrasah, tempat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, bertemu dengan siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu: *Pertama*, wawancara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan ditentukan sebelumnya. *Kedua*, wawancara tidak terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan terkait apa-apa yang perlu diketahui secara spontan diluar pertanyaan-pertanyaan wawancara terstruktur.³⁷

³⁶ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lili Persada Prees, 2010), hlm. 218

³⁷ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 278

Maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan narasumber penelitian, yaitu : Kepala Madrasah, Ketua Komite, Guru pendamping ekstrakurikuler keagamaan dan perwakilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

3. Dokumentasi

Instrument terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dari catatan-catatan, buku-buku, transkrip, ataupun penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Dari pengetahuan tersebut dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengutip, mencatat dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sebagai penambah informasi dan memperkuat bukti dari penelitian tersebut.

Dokumen-dokumen yang bisa disajikan pada saat penelitian diantaranya:

- a. Dokumen situasi dan kondisi di madrasah terkait Komite Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek.
- b. Dokumen wawancara terhadap beberapa subyek yang terkait.
- c. Dokumen Laporan Kegiatan Survei Kinerja Komite Madrasah di Kabupaten Trenggalek.
- d. Dokumen Program Kerja Ekstrakurikuler Keagamaan.
- e. Dokumen tentang pembentukan Komite Madrasah periode 2021-2024.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
Narasumber	Wawancara	Kisi-kisi Wawancara
Peristiwa	Observasi	Rubrik Observasi
Dokumen	Dokumentasi	Dokumen

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan dari sebuah data yang diperoleh adalah sesuatu yang penting bagi peneliti. Dimana keabsahan data yang diperoleh akan menegaskan kepada orang lain ataupun pembaca bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan absah. Oleh sebab itu untuk mendapatkan data yang absa diperlukan sebuah teknik dalam pelaksanaannya. Karena penelitian ini jenisnya kualitatif maka peneliti menggunakan metode triangulasi. Teknik triangulasi menurut sugiyono, merupakan penggabungan data dari sumber data yang diperoleh.³⁸

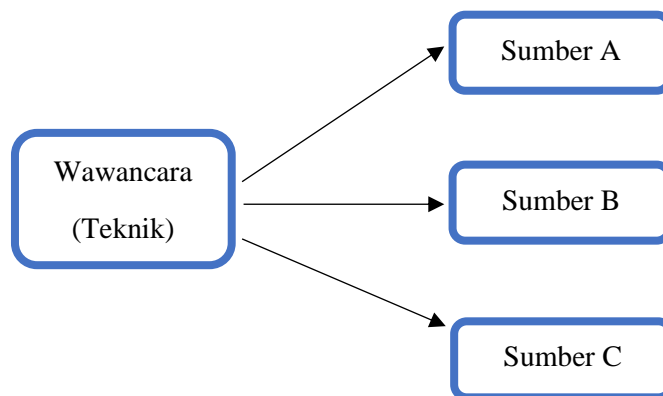
Terkait teknik triangulasi menurut sugiyono, ada tiga macam teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun didalam penelitian ini cukup menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁹

³⁸ Dwi Ariyanto, *Analisis Minat Umat Buddha dalam Melaksanakan Atthasila pada Sebulan Penghayatan Dhamma di Vihara Virya Jayaloka*. Jurnal PATISAMBHADA, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, hlm. 83

³⁹ *Ibid.*, hlm. 83

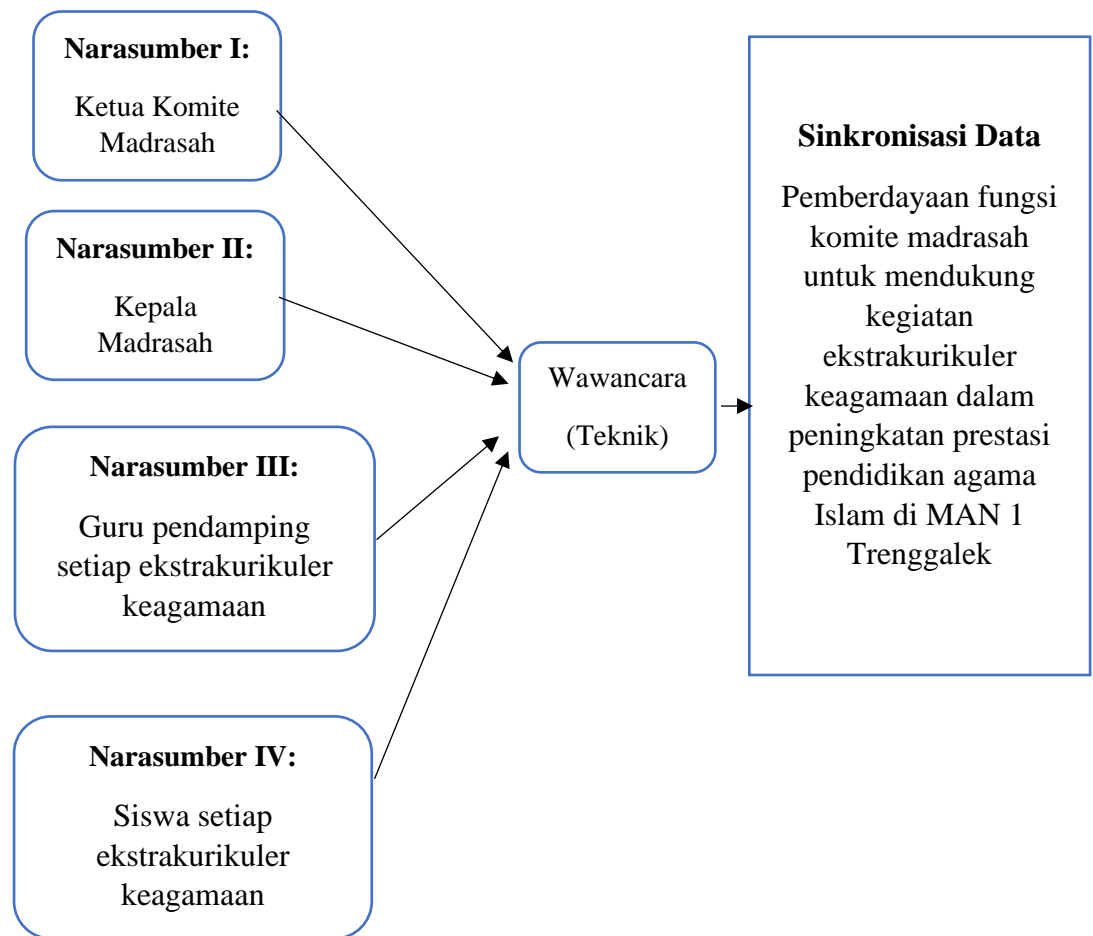
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan tekni pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dengan teknik yang sama.



Gambar 1: Triangulasi Sumber menurut Sugiyono.

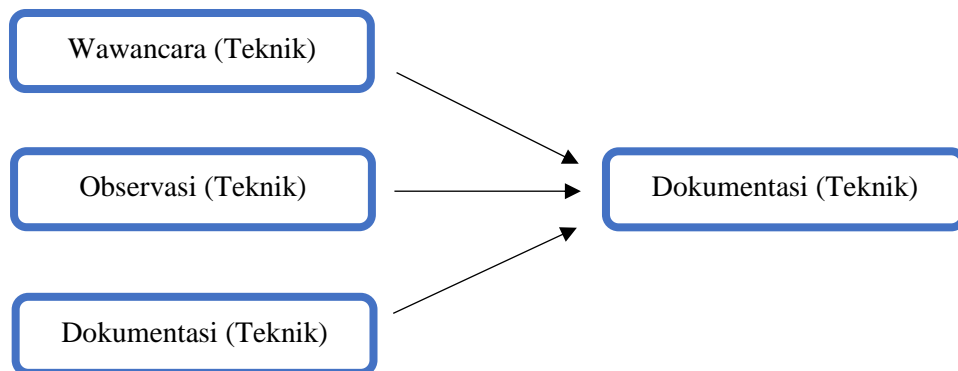
Dalam penelitian ini triangulasi diterapkan dengan teknik wawancara yang melibatkan subyek narasumber, diantaranya : Narasumber I: Ketua Komite Madrasah, narasumber II: Kepala Madrasah, narasumber III: Guru pendamping setiap ekstrakurikuler keagamaan, narasumber IV: perwakilan siswa setiap ekstrakurikuler keagamaan. Tujuan dari triangulasi sumber ini adalah untuk memberikan perbandingan data yang diperoleh dari narasumber satu dengan yang lainnya. Berikut gambaran ringkas mengenai triangulasi dalam penelitian ini.



Gambar 2: Triangularitas Sumber Penelitian Ini.

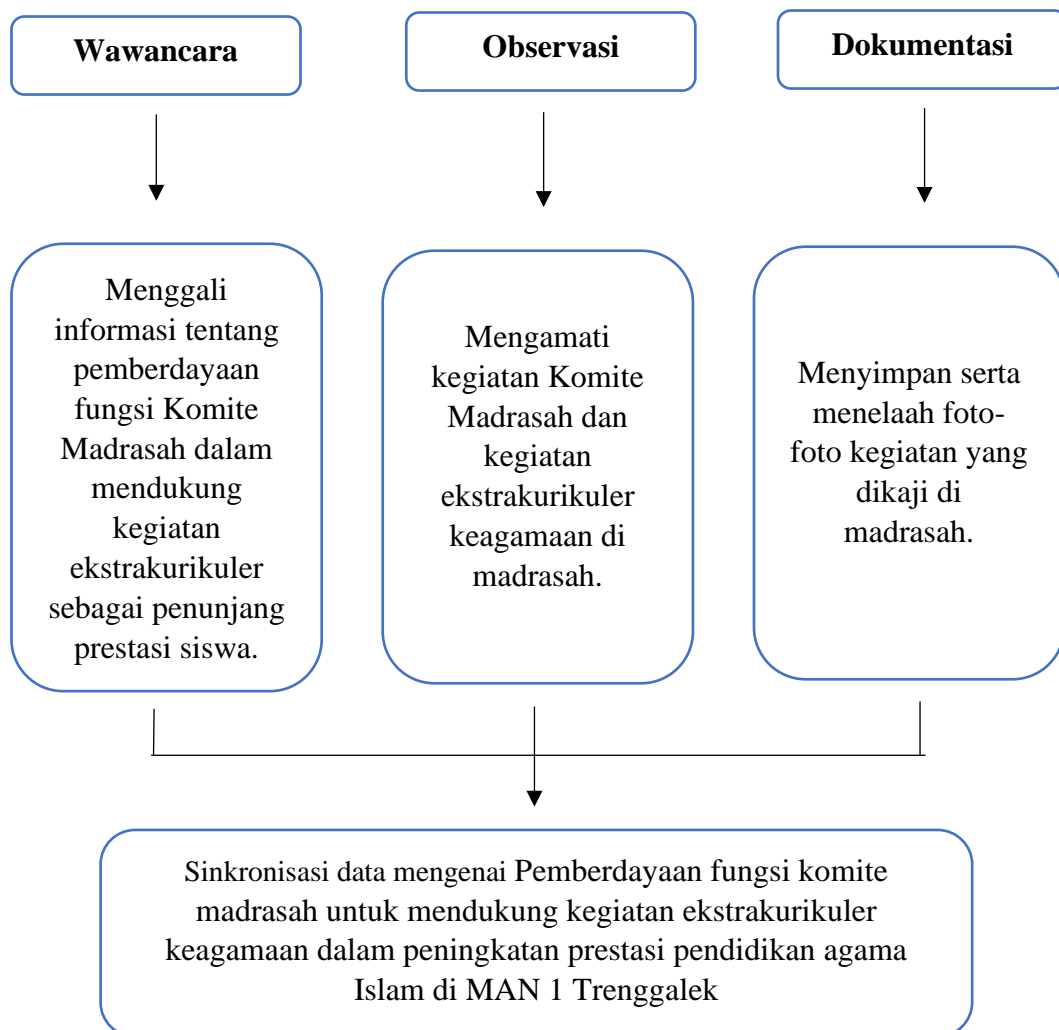
2. Triangulasi Teknik

Triangularitas teknik merupakan teknik kedua sebagai pengujian keabsahan data dengan mengecek terhadap data yang diperoleh dari sumber yang sama namun media yang digunakan berbeda. Berikut gambaran sederhana mengenai triangulasi teknik:



Gambar 3: Triangulasi Teknik menurut Sugiyono.

Dalam penelitian ini penerapan triangulasi teknik menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data diperlukan dalam penelitian *Pemberdayaan fungsi komite madrasah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan prestasi pendidikan agama Islam di MAN 1 Trenggalek*. Gambaran mengenai triangulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4: Tringualitas Teknik Penelitian Ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan serta mengurutkan data kedalam kategori, pola, dan uraian dasar sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memperoleh solusi dari sebuah permasalahan.⁴⁰ Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan, dianalisis dan

⁴⁰ Lexy J. Moleong, Op. Cit. hlm. 280

diolah menjadi gambaran dari sebuah permasalahan yang muncul, kemudian dianalisis serta dibandingkan dengan teori ilmiah yang ada, terakhir disimpulkan. Menurut Miles & Huberman, berikut Langkah-langkah analisis data kualitatif:⁴¹

1. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data supaya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentunya memiliki bentuk yang kompleks sehingga perlu adanya reduksi data sesuai data yang dibutuhkan, sehingga data lebih jelas, sederhana, dan tidak tecampur dengan data yang tidak dibutuhkan sehingga memudahkan untuk diolah ke proses selanjutnya.

2. Penyajian Data

Tahapan kedua setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dimana data yang sudah direduksi sesuai kebutuhan penelitian kemudian ditampilkan dalam penelitian secara jelas, sistematis berupa teks naratif (catatan-catatan lapangan).

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data setelah mereduksi data dan penyajian data adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah didapatkan.

⁴¹ Miles dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Indonesia Prees, 1992), hlm. 16

Kesimpulan ini digunakan sebagai sajian informasi terhadap penelitian tersebut sehingga mempermudah bagi pembaca untuk memahami hasil dari penelitian. Dan kesimpulan yang didapat dari penelitian mendeskripsikan data yang menjawab fokus dan rumusan permasalahan dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Singkat MAN 1 Trenggalek

a. Profil MAN 1 Trenggalek⁴²

Nama Madrasah	: MAN 1 Trenggalek
Kategori	: Negeri
Nomor Telp.	: (0355) 791660
Kode Pos	: 66313
Alamat	: Jl. Soekarno-Hatta Gg. Apel No. 12 Kelutan Kec. Trenggalek Kab. Trenggalek
Tahun Berdiri	: 1980
Jurusan	: IPS, MIPA dan IIK
Nama Kepala Sekolah	: Ahmad Basuki, S.Pd, M.SI

b. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Trenggalek⁴³

Sejarah berdirinya madrasah MAN 1 trenggalek tidak lepas dari tokoh kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Trenggalek yaitu Bapak H. Yunus Isa, beliau pada itu sangat memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah madrasah tingkat atas yang memiliki identitas Islami. Keinginan ini muncul didasari dengan belum adanya madrasah lanjutan tingkat atas di kabupaten

⁴² Hasil Dokumen (Profil MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

⁴³ *Ibid.*

Trenggalek. Oleh sebab itu beliau berusaha keras untuk mewujudkannya berbagai rintangan beliau lalui dengan niatan memiliki cita-cita yang luhur pasti diberikan jalan oleh Allah SWT.

Dengan adanya berita mengenai SPTAIN Ngawi yang kualitasnya semakin menurun dan rendahnya prestasi yang ditorehkan membuat masyarakat tidak peraya terhadap madrasah tersebut. Mendengar berita ini beliau memiliki ide bahwa bagaimana jika SPTAIN Ngawi ini direlokasikan ke Trenggalek. Sehingga beliau bergegas untuk menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan tentang hal tersebut.

Pada akhirnya usaha beliau mendapatkan titik terang setelah turunnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 1980 pada tanggal 30 Mei 1980 mengenai Relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Sejak saat itulah berdirilah madrasah lanjutan tingkat atas atau madrasah aliyah (MAN) di Trenggalek untuk yang pertama kali kepala sekolahnya pada saat itu Bapak Drs. Soenarjo.

Pada awal berdirinya MAN Trenggalek dulu belum memiliki gedung untuk tempat belajar sehingga tempat belajarnya ataupun kegiatan KBM dilaksanakan di MTsN Trenggalek. Namun kemudian pada tahun 1982/1983 MAN Trenggalek mendapatkan bantuan pembangunan melalui DIP sebanyak 3 ruangan dan ditahun

berikutnya mendapatkan bantuan pembangunan lagi dengan jumlah pembangunan yang sama.

Sehingga sampai saat ini MAN 1 Trenggalek terus mengalami perkembangan sampai menjadi madrasah favorit yang diminati oleh masyarakat dengan dibuktikan banyaknya calon siswa baru yang mendaftarkan di MAN 1 Trenggalek. Di bawah Kantor Kementerian Agama MAN 1 Trenggalek selain mengedepankan kualitas pendidikan dan nilai-nilai ke-Islaman juga disertai dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai. Hal ini tentunya akan terus dikembangkan oleh pihak madrasah disetiap tahunnya.

c. **Motto, Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Trenggalek⁴⁴**

Untuk mencapai semua program madrasah yang telah direncanakan tentunya harus mempunyai sebuah tujuan yang sama agar mempermudah dalam pelaksanaan dalam proses pencapaian program tersebut. Oleh sebab itu Visi, Misi, Motto dan Tujuan MAN 1 Trenggalek adalah :

1) Motto

يُخْتَارُ بِالْإِسْلَامِيَّةِ - وَتُصَدِّقُ بِالْإِنْجَازِيَّةِ

“Dipilih Karena Islami, Dipercaya Karena Prestasi”

⁴⁴ Hasil Dokumen (Profil MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

2) Visi

“Madrasah Berbasis Layanan Sistem Kredit Semester (SKS), Unggul Dalam Prestasi, Peduli Lingkungan Dan Siap Menyongsong Masa Depan”

Indikator Visi:

- a) Memiliki nilai-nilai Iman, Taqwa dan berakhlak mulia.
- b) Berprestasi pada kompetisi akademis dan non akademis.
- c) Memiliki keterampilan, kemampuan dan sikap dalam berkompetisi di era global.
- d) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk seluruh warga madrasah.

3) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, MAN 1 Trenggalek memiliki misi, sebagai berikut:

- a) Meningkatkan iman dan takwa (Imtak), kepada seluruh warga Madrasah.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan pengembangan diri secara aktif dan efisien untuk menciptakan keunggulan di bidang akademis, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta memiliki prestasi dalam kompetensi di bidang IPTEK, sains, olah raga dan seni.

- c) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini dalam pembelajaran dan administrasi madrasah.
- d) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa dengan mengaplikasikan baik di madrasah, di rumah, maupun di masyarakat melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terjadwal dalam kegiatan di madrasah.
- e) Menciptakan kultur yang baik untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing elemen Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.
- f) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- g) Menciptakan dan mengaplikasikan kebijakan berwawasan lingkungan/ ramah lingkungan.

4) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi, ditetapkan tujuan madrasah, terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

a) Tujuan Umum

- (1) Mempersiapkan siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berkarakter kuat

- (2) Mempersiapkan pesertadidik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, dan non akademik.
 - (3) Membekali siswa agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
 - (4) Menanamkan kepada siswa untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan
 - (5) Mengembangkan sikap sportifitas dalam semua aspek kehidupan
 - (6) Mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi di luar negeri/internasional.
 - (7) Membekali siswa dengan skill/ketrampilan yang dapat bersaing di era global.
 - (8) Meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar peserta didik dalam menyelesaikan program pendidikannya sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.
- b) Tujuan Khusus
- (1) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga diperoleh lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi.

- (2) Tersedianya sarana prasarana kegiatan belajar mengajar yang memadai sehingga mampu memberi dukungan yang optimal terhadap terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.
- (3) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai pendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
- (4) Terlaksananya tugas dan fungsi dari masing – masing elemen madrasah (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, guru, karyawan dan siswa) dengan baik.
- (5) Terlaksananya tata tertib dan peraturan yang mengatur operasional madrasah, baik terhadap pimpinan madrasah, guru, karyawan maupun siswa.
- (6) Terus meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di madrasah guna memenuhi tantangan perkembangan kurikulum yang berlaku.
- (7) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman, kondusif dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran.
- (8) Terlaksananya kerjasama yang baik dan harmonis dengan semua komponen yang ada di madrasah.

(9) Terwujudnya kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan bakatseoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

(10) Terwujudnya ukhuwah keluarga besar madrasah yang harmonis, sejahtera, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

d. Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Daftar Struktur Organisasi MAN 1 Trenggalek⁴⁵

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ahmad Basuki, S.Pd, M.SI	Kepala Madrasah
2.	Zahrotun Nisak, SE	Kepala Tata Usaha
3.	Drs. Nurhadi	Ketua Harian Tim Penjamin Mutu Pendidikan
4.	Imam Basuki, M.Pd	WAKABID Kurikulum
5.	Yoyok Sudarmono, S.Pd	WAKABID Kesiswaan
6.	Imam Masrur, M.Pd	WAKAPID Sapra
7.	Deti Sulaibah, M. Pd	WAKABID Humas
8.	Etiek Rahmawatie, S.Pd	Koordinator SKS
9.	Sutianah, S.Pd	Koordinator Riset
10.	Anik Budi Setyorini, S.Pd	Koordinator Ketrampilan
11.	Wahyu Retno S.	Kepala Perpustakaan

⁴⁵ Hasil Dokumen (Profil MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

12.	Eva Erlina, S.Pd	Koor. BP/BK
13.	Dyah Puji Utami, S.Pd	Kepala LAB. Bahasa
14.	Suryani, S.KOM	Kepala LAB. Komputer
15.	Drs. Tantri Jiwasih	Kepala LAB. Fisika
16.	Anik Budi Setyorini, S.Pd	Kepala LAB. Tata Busana
17.	Drs. Totok Subagyo	Kepala LAB. Kimia
18.	Desy R. F, S.Pd	Kepala LAB. Tata Boga
19.	Siti Mukaromah, S.Pd	Kepala LAB. Biologi
20.	Eni Kustiani, S.Pd	Kepala LAB. Gudang

e. Ekstrakurikuler Keagamaan MAN 1 Trenggalek

Ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 1 Trenggalek ini ada empat seperti yang sudah dibahas secara singkat pada kajian teori, dan setiap ekstrakurikuler keagamaan memiliki guru Pembimbing masing-masing, sebagai berikut :⁴⁶

Tabel 4.2 Daftar Guru Pendamping Ekstrakurikuler Keagamaan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Adib Zamroni, S.Pd	Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz
2.	Lilis Andarwati, M.Pd.I	Pembina Ekstrakurikuler Hadrah / Sholawat

⁴⁶ Hasil Dokumen (Profil MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

3.	Lilis Andarwati, M.Pd.I	Pembina Ekstrakurikuler SBQ
4.	Drs. Imam Zubaidi	Pembina Ekstrakurikuler SKI

1) Ekstrakurikuler Tahfidz

Ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 Trenggalek sudah ada sejak tahun 2017 pada saat itu dipelopori oleh Bapak Adib Musthofa, beliau juga seorang *hafidz*, ketika beliau menjadi guru disana. Namun pada tahun 2018 beliau diangkat menjadi pengawas sehingga tidak lagi menjadi guru di MAN 1 Trenggalek dan akhirnya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz vakum selama 1 tahun dan pada 2019 ekstrakurikuler ini berjalan lagi oleh Pembina Bapak Adib Zamroni selaku guru di MAN 1 Trenggalek.⁴⁷

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini adalah untuk melatih siswa untuk menghafal Alquran dan mengembangkan kualitas bacaanya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Adib Zamroni, sebagai berikut :

“Tujuan utamanya dari nama ekstranya ekstra tahfidz itu ya untuk hafalan anak-anak kalau tadikan ada disinikan ada seni baca quran juga kalau seni baca Alquran itu dari segi bacaannya dan qiro’ahnya kalau tahfidz itu lebih ke hafalannya jadi pengembangan kuantitas hafalannya anak-anak itu dan juga pembinaan bacaan karena antara tahfidz dan Tahsin. Kalau pembinaan bacaan kan istilahnya Tahsin itukan ada

⁴⁷ Hasil Observasi (Ekstrakurikuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

*keterkaitan jadi didalam ekstra tahfidz ini juga ada pengembanagn dan pengayaan bacaan anak-anak”.*⁴⁸

Jumlah siswa yang mengikuti ekstra tahfidz cukup banyak, dibuktikan pada tahun ini hampir 50 anak yang terdaftar dari kelas 10-12. Banyaknya siswa yang tertarik mengikuti ekstra ini salah satunya karena faktor kegiatannya yang cukup beragam dan bermanfaat, ada kegiatan pokoknya hafalan, *muraja'ah, dan Tahsin*. Dan kegiatan tersebut sudah diprogram rutin mulai harian, bulanan dan tahunan, serta ada event-event tertentu.

2) Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat

Ekstrakurikuler hadrah dan sholawat ini sudah ada di MAN 1 Trenggalek sejak tahun 2014, pada awalnya ekstra ini guru pembinanya adalah Bapak Misno salah satu guru MAN 1 Trenggalek. Setelah berjalan 3 tahun, tepatnya tahun 2017 mengalami pergantian guru pembina kepada Bu Lilis Andarwati, M.Pd.I.⁴⁹

Tujuan dari ekstra ini sendiri adalah untuk melestarikan dan menumbuhkan siswa yang cinta shalawat kepada Rasulullah SAW, dan juga mengasah kemampuan dan bakat siswa dalam

⁴⁸ Hasil Wawancara Bapak Adib Zamroni (Guru Pembina Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 14 Februari 2022, Pukul 09.30

⁴⁹ Hasil Observasi (Ekstrakurikuler Hadrah/Sholawat MAN 1 Trenggalek). Pada : 16 Februari 2022

seni musik hadrah. Minat siswa terhadap ekstra ini juga cukup banyak, dengan dibagi menjadi 4 kelompok tim putra dan putri dengan berbagai jenis kelompok ada banjari yang terdiri dari 5 anak setiap kelompoknya dan juga ada hasby kreasi yang terdiri dari 15 anak setiap kelompok. Sementara itu proses latihannya kegiatan ini dilakukan setiap Minggu pada hari Kamis setelah jam pelajaran selesai.

3) Ekstrakurikuler SBQ

Ektrakurikuler SBQ (Seni Baca Alquran) merupakan ekstra yang sudah ada di MAN 1 Trenggalek sejak tahun 2013. Kegiatan yang ada di ekstra SBQ ini ada *tilawah* dan juga *qira'at*. Tujuan dari ekstrakurikuler SBQ ini adalah untuk melatih siswa dalam membaca Alquran khususnya agar sesuai tajwidnya dan tujuan intinya untuk mengenalkan lagu-lagu tilawah Alquran.⁵⁰

Ektrakurikuler SBQ ini memiliki guru pembina yang tersendiri sekarang yaitu, Bu Lilis Andarwati, M.Pd.I. Jadi beliau memegang dua ekstra di MAN 1 Trenggalek ini SBQ dan hadarah/Sholawat. Pada ekstra ini minat siswa tergolong tidak terlalu banyak dibandingkan ekstra keagamaan yang lainnya. Sebab kebanyakan siswa yang mengikuti ekstra ini memang siswa-siswa yang sudah mempunyai dasar dalam tilawah

⁵⁰ Hasil Observasi (Ekstrakurikuler SBQ MAN 1 Trenggalek). Pada : 19 Februari 2022

Alquran. Namun pihak madrasah tidak menutup keinginan jika siswa yang belum bisa ataupun belum punya dasar tilawah sama sekali tetap diperbolehkan mengikuti ekstra ini dan juga tetap dilatih.⁵¹

4) Ekstrakurikuler SKI

SKI (Sie Kerohanian Islam) merupakan salah satu ekstrakurikuler yang membawahi semua eksta keagamaan yang ada di MAN 1 Trenggalek. Pada saat guru pembinanya adalah Bapak Drs. Imam Zubaidi. Tujuan dari kegiatan eksta SKI ini adalah untuk membentuk karakter siswa yang beraqhlak baik dan menanamkan prinsip keislaman yang benar. Lewat kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif, seperti mengadakan ziarah wali, memperingati hari-hari besar Islam dan juga mengadakan lomba-lomba keagamaan di madrasah.⁵²

Minat siswa terhadap ekstra ini sangat banyak dibandingkan dengan kegiatan ekstra yang lainnya, dari anggotanya yang aktif saja kurang lebih sebanyak 50 siswa.

2. Gambaran Singkat Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek

a. Pembentukan Komite Madrasah

Komite madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik madrasah, komunitas

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Hasil Observasi (Ekstrakurikuler SKI MAN 1 Trenggalek). Pada : 22 Februari 2022

madrasah, serta tokoh masyarakat yang peduli di MAN 1 Trenggalek yang pembentukannya sesuai dengan peraturan Kepmendiknas Nomor 044/U/2002.⁵³

Pembentukan komite madrasah melalui musyawarah bersama wali murid dengan pihak madrasah. Unsur komite madrasah terdiri dari tokoh masyarakat, praktisi pendidikan, tokoh agama, dan wakil dari orang tua wali murid. Masa bakti dari komite madrasah selama 4 tahun dipilih secara musyawarah mufakat.⁵⁴

b. Tugas Komite Madrasah

Tugas komite madrasah sesuai yang telah ditetapkan pada “Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek” No : 85.1 Tahun 2021. Tugas komite Madrasah, sebagai berikut :⁵⁵

- 1) Pemberi Pertimbangan dalam ;
 - Penyusunan kebijakan dan program Madrasah.
 - Penyusunan rencana kerja dan anggaran Madrasah.
 - Penetapan kriteria kinerja Madrasah.
 - Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah.
- 2) Pemberian dukungan finansial, pemikiran, dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah.

⁵³ Hasil Observasi (Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek) Pada : 12 Februari 2022

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Hasil Dokumen (Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek No : 85.1 Tahun 2021).

- 3) Pengembangan kerja sama Madrasah.
- 4) Pengawasan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.
- 5) Penerimaan dan tindak lanjut saran, kritik, keluhan dan aspirasi dari peserta didik ; orangtua/wali dan masyarakat.

Tugas komite Madrasah berlaku dari tahun 2021-2024. Pada dasarnya komite memang memiliki tugas utama untuk ; memberikan pertimbangan, memberikan dukungan, melaksanakan pengawasan dan juga melaksanakan mediasi. Dari keempat unsur ini memang intinya sudah sesuai dengan tugas-tugas yang ditetapkan oleh keputusan kepala Madrasah diatas.

Oleh sebab itu perannya komite madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler memang sudah ada dasarnya. Misalnya memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Berbicara mengenai dukungan dan fasilitas tentu memerlukan dana untuk hal tersebut. Maka dari itu dana yang ada dari komite Madrasah ini bersalah dari *jariyah*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag, selaku ketua komite Madrasah MAN 1 Trenggalek, beliau mengungkapkan bahwa :

“Tentu, kepala madrasah yang dalam hal ini adalah pak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI selalu mengajak komite untuk membahas program Madrasah, contohnya rencana kegiatan RAPBS agar pelaksanaannya itu didukung. Ya karena kalau mengandalkan dana DIPA maupun BOS tidak cukup sehingga harus banyak kegiatan-kegiatan salah satu utamanya ekstra yang harus didukung dan ditopang oleh komite dalam hal ini jariyah atau semacam bantuan

*untuk pengembangan pendidikan yang ada di Madrasah dan tentunya setiap kegiatan dan programnya selalu bermusyawarah dan tentu karena komite madrasah itu independent dibentuk oleh orang tua dan wali murid maka hubungannya saling, kerjasama saling koordinasi dan tugas utamanya adalah membantu Kepala Madrasah dan pihak sekolah pada umumnya untuk mensukseskan program-program yang ada di Madrasah sehingga bisa optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini tentu semuanya mengacu tentang regulasi aturan tentang UU, PP, PMA tahun 2016 tentang perubahan KEMENDIKBUD tentang dewan pendidikan dan komite sekolah karena memang nanti komite ini juga mendapatkan pembinaan dari dewan pendidikan kabupaten”.*⁵⁶

Dari ungkapan beliau, fokusnya adalah yang pertama adalah mengenai dana yang didapatkan oleh komite madrasah berasal dari *jariyah* baik dari orangtua/wali murid yang mampu dan juga dari SPP siswa yang mampu, bagi siswa yang tidak mampu tidak dikenakan pembayaran SPP.⁵⁷ Selain itu juga hubungan yang baik antara komite madrasah dan juga Kepala Madrasah saling tersinkroniasi, hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI selaku Kepala Madrasah, sebagai berikut :

*“Sangat baik, kita mengacu pada regulasi yang ada bahwasuatu keahrusan memang komite madrasah itu harus bersinergi dengan kebijakan dari madrasah notabnya kepala madrasah kita tahu porsi masing-masing semua kegiatan yang melibatkan masyarakat itu perwakilannya ya dari komite intinya sangat baik dan bersinergi”.*⁵⁸

⁵⁶ Hasil Wawancara Ketua Komite Madrasah, Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag. Pada :12 Februari 2022, Pukul 16.00

⁵⁷ Hasil Observasi (Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek) Pada : 12 Februari 2022

⁵⁸ Hasil Wawancara Ketua Madrasah, Bapak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI. Pada :12 Februari 2022, Pukul 12.00

Tanpa adanya hubungan yang baik antara semua *stakeholder* khususnya pihak madrasah dan komite, maka tujuan dari komite sendiri dan juga program-program dari madrasah tidak akan terlaksana dengan baik.

c. Struktur Organisasi

Tabel 4.3 Daftar Pengurus Komite Madrasah

NO	NAMA	Jabatan
1.	Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag	Ketua
2.	H. Agus Trianti, SH	Sekretaris
3.	H. Agus Basuki, BA	Bendahara
4.	Drs. H. Sjamsuri	Anggota
5.	Drs. H. Muhriadi	Anggota
6.	Drs. Wicaksono	Anggota
7.	H. Nur Muslimin, S.Ag, M.Ag	Anggota

B. Paparan Data Penelitian

Dalam paparan data penelitian ini memuat data-data yang diperoleh saat penelitian, dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh sebab itu data yang disajikan dan dijelaskan oleh peneliti berfokus kepada fokus dan rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Upaya yang Dilakukan Oleh Madrasah Untuk Memberdayakan Fungsi Komite Madrasah

Pada dasarnya tanpa adanya hubungan yang baik dan sinkronisasi sesuai fungsinya antara pihak madrasah dan komite madrasah, pemberdayaan fungsi komite madrasah ini tidak akan berjalan dengan berhasil.

Oleh sebab itu sangat penting bagi pihak madrasah khususnya Kepala Madrasah untuk memiliki hubungan yang baik dengan pihak Komite Madrasah. Pada realitasnya sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI, selaku Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek, beliau mengungkapkan hubungan antara Komite Madrasah dan Pihak Madrasah terjalin dengan baik, sebagai berikut :

“Sangat baik, kita mengacu pada regulasi yang ada bahwa suatu keharusan memang komite madrasah itu harus bersinergi dengan kebijakan dari madrasah notabnya Kepala Madrasah kita tahu porsi masing-masing semua kegiatan yang melibatkan masyarakat itu perwakilannya ya dari komite intinya sangat baik dan bersinergi”.⁵⁹

⁵⁹ Hasil Wawancara Ketua Madrasah, Bapak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI. Pada :12 Februari 2022, Pukul 12.00

Ungkapan yang senada juga diungkapkan oleh Ketua Komite Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag, berikut :

“Hubungannya membangun sinergitas karena tugas komite madrasah itu memberikan masukan, pertimbangan dan juga support untuk mengembangkan tujuan pendidikan yang ada di madrasah sehingga kerja sama yang saling menguntungkan karena kegiatan di madrasah harus di topang oleh Komite Madrasah yang harus berkerja sama dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi madrasah”.

Dari kedua ungkapan diatas bisa disimpulkan bahwa hubungan Komite Madrasah dan pihak Madrasah sangat baik yang didasarkan kepada tujuan utama untuk mencapai visi dan misi madrasah yang telah direncanakan. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek No. 85.1 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Komite Madrasah Periode 2021-2024, yang berisi tentang dasar-dasar pembeduan Komite Madrasah serta tugas-tugasnya⁶⁰

Fungsi dari Komite Madrasah sendiri meliputi : *Advisory, supporting, controlling*, dan melaksanakan mediasi. Dari empat fungsi tersebut secara garis besar sudah terealisasikan dengan baik. Hal ini didasarkan dari hasil observasi lapangan, bagaimana Komite Madrasah selalu dilibatkan dalam setiap ada penetapan-penetapan semisal

⁶⁰ Hasil Dokumen (Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek No : 85.1 Tahun 2021).

kebijakan yang ada di madrasah.⁶¹ Serta diperkuat dari ungkapan Bapak Imam Sopingi, berikut :

“Ya seperti yang saya katakana tadi komite madrasah itu memberikan pertimbangan dan dukungan kepada madrasah dan juga itu tadi intinya untuk membantu pengembangan pendidikan di madrasah sesuai program-program yang telah direncanakan”.

*“Tentu, kepala madrasah yang dalam hal ini adalah pak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI selalu mengajak komite untuk membahas program Madrasah contohnya rencana kegiatan RAPBS agar pelaksanaannya itu didukung”.*⁶²

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Madrasah untuk memberdayakan fungsi Komite Madrasah secara maksimal, yaitu dengan cara meyatukan sinergritas hubungan yang baik antara madrasah dalam hal ini Kepala Madrasah dan Komite Madrasah sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut kemudian mendorong fungsi-fungsi dari Komite Madrasah bisa berjalan secara maksimal seperti halnya selalu melibatkan Komite Madrasah dalam setiap keputusan kebijakan yang diambil madrasah, pihak madrasah sesalu meminta masukan dari Komite Madrasah, Komite Madrasah mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah, dan juga pihak madrasah memberikan pengawasan terhadap madrasah terkait kesempatan kebijakan yang telah direncanakan. Semua itu bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah direncanakan.

⁶¹ Hasil Observasi (Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek) Pada : 12 Februari 2022

⁶² Hasil Wawancara Ketua Komite Madrasah, Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag. Pada :12 Februari 2022, Pukul 16.00

2. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek, peminatnya sangat banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler umum yang ada di madrasah, hal ini didasarkan dari *background* madrasah sendiri yang berbasis Islami. Oleh sebab itu banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini.

Selain itu ada alasan lain mengapa siswa sangat tertarik dengan ekstra keagamaan ini. Itu disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat memberikan manfaat kepada siswa baik didalam maupun diluar kelas. Dari empat ekstrakurikuler keagamaan yang ada, memang tidak semua bisa membantu siswa dalam hal belajarnya dikelas tetapi yang pasti dengan mengikuti kegiatan ekstra keagamaan ini bisa melatih minat, dan bakat mereka serta untuk mengisi waktu kosong mereka dengan kegiatan yang positif.

Dari beberapa data yang didapatkan baik dari hasil pembahasan wawancara beberapa narasumber, observasi ataupun dokumen-dokumen yang mendukung mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat bahwa :

a) **Tahfidz :**

Dengan banyaknya kegiatan dalam ekstrakurikuler tahfidz seperti, memperdalam hafalan Alquran dan mengasah bacaan-

bacaan siswa tentunya ini bisa membantu mereka dalam proses belajar dikelas, seperti yang diutarakan oleh Bapak Adib Zamroni :

*“Ya kalau untuk membantu kegiatan belajar siswa ekstra tahfidz ini ya bisa dikatakan membantu karena kan pada dasarnya siswa di MAN ini kan banyak pelajaran agamanya yang secara umum tentu pasti pelajarannya berkaitan dengan ayat-ayat Alqur’an maka ya kalau siswa sudah hafal tentu mempermudah untuk memahami materi tersebut di semua mata pelajaran agama yang mereka dapatkan di jam pelajaran di kelas”.*⁶³

Dari ungkapan beliau diatas, intinya adalah siswa juga terbantu dalam proses belajarnya dikelas terutama dalam bidang pelajaran agama yang banyak membahas tentang Alquran. Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa ekstrakurikuler tahfidz yang bernama Metafisika Amalia Alfaati, dia mengungkapkan bahwa :

*“Ada sih mas.. biasanya perubahan yang saya alami semenjak masuk ekstra tahfidz ini jadi sebelum itu hafalanku satu hari cuma 1 halaman setelah masuk tahfidz ini sehari bisa 2-3 halaman, kalau untuk belajar dikelas ya mungkin membantu saya di pelajaran Alquran hadits ya jadi selain menghafal juga memahami artinya jadi kalau dipelajaran jelas sangat membantu saya memahami materi pelajaran tersebut”.*⁶⁴

Berdasarkan ungkapan siswa tersebut selama dia mengikuti ekstra tahfidz ini, dia terbantu, salah satunya pada saat pelajaran Alqur’an Hadits dikelas. Dia beranggapan bahwa dengan menghafal dan memahami arti dari ayat-ayat didalam Alquran bisa mempermudah memahami materi tersebut.

⁶³ Hasil Wawancara Bapak Adib Zamroni (Guru Pembina Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 14 Februari 2022, Pukul 09.30

⁶⁴ Hasil Wawancara Metafisika Amalia Alfaati (Siswa Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 12.30

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam ekstrakurikuler tahfidz siswa terbantu dalam proses belajarnya dikelas terutama dalam bidang pelajaran agama Islam yang banyak membahas tentang Alquran. Ektra tahfidz ini sangat membantu pada saat pelajaran Alqur'an Hadits. Sebab dengan menghafal dan memahami arti dari ayat-ayat didalam Alquran bisa mempermudah siswa memahami materi tersebut.⁶⁵

b) **Hadrah/Shalawat :**

Untuk ekstra hadrah dan shalawat ini memang jika dilihat dari sudut efektivitasnya dalam membantu pembelajaran dikelas masih kurang, tetapi lebih fokusnya mengasah kemampuan dan bakat mereka dalam seni hadrah dan sholawat ini, seperti yang di ungkapkan oleh Bu Lilis Selaku pembimbing ekstra ini, sebagai berikut :

*“Kalau dalam proses belajar kan hadrah sholawat ini mungkin lebih ke non akademik ya jadi kalau untuk prestasi belajar dikelas kurang, tapi sebenarnya kalau dikembangkan kemarin ada anak hadrah yang ikut da'i juga mendapat juara. Nah kalau untuk prestasi non akademik diluar kelas, melatih skill anak dan lain sebagainya itu pasti membantu mereka”.*⁶⁶

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh salah satu siswa hadrah, Andika Pamungkas, sebagai berikut :

⁶⁵ Hasil Observasi (Ekstrakurikuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek). Pada : 14 Februari 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler Hadrah/Sholawat MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 09.45

*“Ya untuk membantu proses belajar itu menurut saya masih kurang ya mas. Cuma mengasah skill kita dan wawasan kita aja mengenai shalawat dan hadrah saja”.*⁶⁷

Dari kedua pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstra hadrah dan sholawat ini memang pada kenyataannya jika ditinjau dari efektivitasnya membantu pembelajaran pelajaran dikelas masih kurang, tetapi ekstra ini lebih fokus ke pengembangan bakat dan kemampuan siswa dalam seni hadrah dan sholawat.

c) Ekstrakurikuler SBQ :

Dengan siswa diajarkan bagaimana membaca Alquran sesuai tajwidnya dan juga diajarkan tilawah-tilawah dalam membaca Alquran, tentunya akan membantu siswa dalam proses pembelajaran secara umum di bidang pelajaran agama Islam. Hal ini disampaikan oleh Bu lilis Andarwati, berikut :

*“Kalau apakah bisa membantu proses belajar dikelas, tentu iya mas dengan diekstra Seni Baca Qur’an ini diajarkan bagaimana membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya maka otomatis juga membantu dalam mereka belajar dikelas yang notabnya pelajaran agama Islam”.*⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara Andika Pamungkas (Siswa Ekstrakurukuler Hadrah/Sholawat MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 13.00

⁶⁸ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler SBQ MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 10.00

Pendapat yang sama juga diutaran oleh salah satu siswa yang mengikuti eksta SBQ, Bernama Anastya Dwi Ayu Anggraini, sebagai berikut :

“Ya bisa mas. Contohnya ya di pelajaran-pelajaran Islam khususnya Al Qur’an Hadits kita jadi lebih enak aja pada saat baca ayat-ayat Alquran”.⁶⁹

Dari kedua narasumber diatas bisa diambil kesimpulan bahwa ektra SBQ ini tentunya juga akan mempermudah siswa dalam proses belajar dikelas yang notabnya pelajaran agama Islam. Dengan siswa diajarkan bagaimana membaca Alquran sesuai tajwidnya dan juga diajarkan tilawah-tilawah dalam membaca Alquran, tentunya akan membantu siswa dalam proses pembelajaran secara umum di bidang pelajaran agama Islam yang notabnya pastinya berkaitan dengan ayat-ayat Alquran.

d) Ekstrakurikuler SKI :

Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler SKI ini juga sangat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya tentang pendidikan Islam. Dikutip dari ungkapan Bapak Imam Zainudin, sebagai berikut :

“Ya kalau kegiatan belajar anak-anak itu kelihatan dengan adanya kegiatan SKI karena SKI itu memang wadahnya anak-anak, artinya anak-anak yang berbasis dalam hal keIslaman jadi itu malah meningkatkan yang tadinya mungkin untuk ubudiyah kemudian untuk kegiatan keagamaan kemudian masalah sopan santun itu saya bandingkan dengan anak-anak yang nggak jadi pengurus itu sudah lain, jadi anak-anaknya ya adabnya ada, seperti akhlaknya itu juga

⁶⁹ Hasil Wawancara Anastya Dwi Ayu Anggraini (Siswa Ekstrakurukuler SBQ MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 13.30

semakin bagus karena disitu memang sering saya akan kegiatan halaqoh ini untuk membimbing anak-anak itu punya karakter yang agamis, jadi kalau kita bandingkan dengan anak-anak yang tidak diorganisasi SKI lain”.⁷⁰

Ungkapan yang hampir senada juga diutarakan oleh salah satu siswa ekstra SKI yang bernama Badriyatus Zahroh, sebagai berikut :

“Mungkin untuk membantu dalam belajar itu masih belum begitu maksimal ya sekedar menambah wawasan tentang keIslaman saja lewat kegiatan-kegiatan Islam yang diadakan”.⁷¹

Dari kedua ungkapan diatas bisa dipahami bahwa ekstra SKI ini tentunya membantu siswa dalam proses belajarnya secara tidak langsung bagaimana adabnya dan nilai ubudiyahnya siswa lebih baik dari siswa yang diluar ekstra SKI ini sebagian besar pada umumnya.

Dengan berbagai kegiatan kerohanian yang dilaksanakan tentunya membantu siswa dalam proses belajarnya secara tidak langsung bagaimana adabnya dan nilai ubudiyahnya siswa lebih baik dari siswa yang diluar ekstra SKI ini sebagian besar pada umumnya. Pada dasarnya lebih ke praktik di kehidupan nyata, jadi nilai-nilai dari pembelajaran agama dikelas terealisasikan langsung

⁷⁰ Hasil Wawancara Bapak Imam Zubaidi (Guru Pembina Ekstrakurukuler SKI MAN 1 Trenggalek), 22 Februari 2022, Pukul 09.20

⁷¹ Hasil Wawancara Badriyatus Zahroh (Siswa Ekstrakurukuler SKI MAN 1 Trenggalek), 22 Februari 2022, Pukul 10.00

dalam kehidupan nyata, hal ini juga termasuk membantu mereka dalam mencapai tujuan dari pembelajaran dikelas.⁷²

Kesimpulannya adalah memang tidak semua dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 1 Trenggalek bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran dikelas, sebab pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler memang untuk melatih dan mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan pembelajaran dikelas. Tetapi ekstrakurikuler tentunya juga tidak menutup kemungkinan bisa membantu kegiatan pembelajaran siswa. Terbukti dari beberapa contoh kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek, ekstrakurikuler Tahfidz, SBQ dan juga SKI sangat membantu siswa dalam meningkatkan proses belajarnya dikelas khususnya pelajaran agama Islam.

3. Pengaruh Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek

Bentuk pemberdayaan Komite Madrasah dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek. Bisa ditinjau dari bagaimana pihak madrasah yang selalu melibatkan Komite Madrasah dalam semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Ketika ditanya mengenai ekstrakurikuler keagamaan apakah yang mendapat dukungan penuh dari Komite Madrasah ?, Bapak Kepala Madrasah menjawab :

⁷² Hasil Observasi (Ekstrakurikuler SKI MAN 1 Trenggalek). Pada : 22 Februari 2022

*“Semua kegiatan ekstra baik umum maupun keagamaan kita dukung semua baik tadi support dan secara finansialnya, semua kegiatan yang diadakan kita support serta pasti kita kasih reward tadi bagi siswa yang memang mendapatkan prestasi dari ekstra tersebut”.*⁷³

Sementara itu ungkapan yang selaras dari Bapak Ketua Komite, mengungkapkan bahwa :

*“Perannya tentu disamping mengacu dari program madrasah ya tentu kegiatan ekstrakurikuler karena ciri khas dari madrasah itu kan Aliyah itu kan SMA yang berciri khas Islam artinya memang harus Nampak betul keahlian ataupun pengetahuan didalam beragama Islam dengan baik maka perlu ditunjang berbagai kegiatan tambahan ekstrakurikuler keagamaan. Ya seperti Tahfidz kemudiaan Qiro’ah dan juga kegiatan-kegiatan pesantren di bulan Ramadhan dan tentu kegiatan kajian Islam dan lain sebagainya. Pada prinsipnya kami komite sangat setuju dan mendukung dan bahkan program ini kedepan akan membuat satu asrama karena memang di madrasah ini banyak siswa yang jauh tapi belum punya asrama di madrasah, itu diantaranya. Sehingga nanti bisa maksimal dan juga diharapkan anak-anak ini disamping prestasi akademiknya bagus prestasi non akademiknya juga baik dan juga tentu agamanya yang menjadi ciri kha situ harus betul-betul nampak dalam wujud nyata dan akhlaknya harus dilatih, bagaimana baca Alqurannya, bagaimana pembiasaan-pembiasaan sholat berjama’ah dan sebagainya betul-betul baik. Disamping pintar harapannya juga cerdas dan benar sehingga menjadi manusia-manusia yang baik dan sholeh sesuai dari misi madrasah. Jadi tugas komite itu untuk mensukseskan visi dan misi dari pada MAN I Trenggalek”.*⁷⁴

Pada intinya semua kegiatan madrasah didukung penuh oleh Komite Madrasah dalam artian Komite Madrasah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kegiatan eksakurikuler keagamaan. Baik segi dukungan dan juga secara finansial. Komite Madrasah membantu secara finansial kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang

⁷³ Hasil Wawancara Ketua Madrasah, Bapak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI. Pada :12 Februari 2022, Pukul 12.00

⁷⁴ Hasil Wawancara Ketua Komite Madrasah, Bapak Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag. Pada :12 Februari 2022, Pukul 16.00

dana dari madrasah apabila pihak madrasah mengalami kekurangan dana.⁷⁵

Dalam Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek. Tentang “Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek” Pasal 11. Peserta didik yang berprestasi akademik dan non akademik secara perorangan akan mendapatkan *reward* tersendiri yang digolongkan menjadi tiga tingkatan, diantaranya :⁷⁶

- a) Tingkat kabupaten juara 1 : Pembebasan biaya personal / SPP selama 3 Bulan.
- b) Tingkat provinsi juara 1, 2, 3: Pembebasan biaya personal / SPP selama 6, 5, 4 Bulan.
- c) Tingkat nasional juara 1, 2, 3: Pembebasan biaya personal / SPP selama 12, 9, 6 Bulan.

Dan juga di pasal yang sama dalam Nota Kesepakatan ditetapkan bahwa, khusus ekstrakurikuler tahfidz juga mendapatkan keringanan SPP bagi siswa yang memiliki hafalan suai kategori yang ditentukan. Dijelaskan bahwa siswa yang hafal sesuai kategori juz yang telah ditentukan akan mendapatkan bebas SPP. Pertama, hafal 5-10 juz bebas

⁷⁵ Hasil Observasi (Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek) Pada : 12 Februari 2022

⁷⁶ Hasil Dokumen Penelitian (Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek : Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek).

SPP 6 Bulan. Kedua, hafal 11-20 juz bebas SPP 12 Bulan. Ketiga, hafal 21-30 juz bebas SPP sampai lulus.⁷⁷

Beberapa pernyataan dari beberapa narasumber setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga memperkuat berbagai pernyataan diatas, seperti :

a) Estrakurikuler Tahfidz

Faktor yang mendorong siswa cukup berkembang di ekstra tahfidz ini tentunya tidak terlepas dari peran para *stakeholder* madrasah, yaitu Kepala madrasah, komite madrasah dan gurunya, bagaimana mereka memberikan dukungan dan juga memfasilitasi berbagai kebutuhan yang ada didalam ekstra tahfidz ini untuk menunjang hasil pencapaian yang maksimal.

*“Kalau fasilitasnya ya sangat difasilitasi dari gurunya sendiri juga tidak Cuma bis ngaji tapi juga menghafal juga jadi ya ngerti dan untuk tempat disediakan masjid kemudian Alqurannya sendiri juga tersedia dengan baik”.*⁷⁸

*“Mungkin kadang diberi semangat, terus kalau ada lomba-lomba pasti dikasih saku (uang saku). Dan juga dapat beasiswa sesuai kategori hafalan juznya”.*⁷⁹

Dari ungkapan salah satu siswa ekstra tahfidz diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa pihak madrasah sangat mendukung penuh dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang ada di ekstra

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ Hasil Wawancara Metafisika Amalia Alfaati (Siswa Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 12.30

⁷⁹ *Ibid.*

tahfidz ini, ungkapan yang sama juga disampaikan oleh guru pendamping ekstra tahfidz Bapak Adib Zamroni, berikut ini :

*“Kalau secara dukungan jelas mendukung, dari fasilitas juga cukup mencukupi dimana ita diberikan tempat di masjid yang luas dan bersih dan juga disediakan Alquran-Alquran baru setiap tahunnya itu sudah cukup bagi ekstra tahfidz ini”.*⁸⁰

*“Cuma kalau bentuk dukungannya itu salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak tahfidz tetapi da kategorinya dari mulai 5 juz siswa bebas SPP sekian semester. Kemarin ada anak yang sampai 30 juz bebas SPP sampai selesai selama sekolah disini itu salah satu bentuk dukungannya. Kalau yang lainnya sih ya memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan itu kan juga termasuk mendukung”.*⁸¹

Dari kedua ungkapan diatas sudah sangat jelas bahwa pihak madrasah dan komite madrasah sangat mendukung dan memfasilitasi penuh kegiatan ekstra tahfidz ini dibuktikan dengan memberikan tempat yang baik, memberikan fasilitas lain contohnya Alquran yang cukup untuk mereka hafalan, dan juga yang paling penting membebaskan SPP siswa yang memang memiliki hafalan sesuai yang telah ditentukan dalam Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek. Tentang “Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek”. Dijelaskan bahwa siswa yang hafal sesuai kategori juz yang telah ditentukan akan mendapatkan bebas SPP. *Pertama*, hafal 5-10 juz

⁸⁰ Hasil Wawancara Bapak Adib Zamroni (Guru Pembina Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 14 Februari 2022, Pukul 09.30

⁸¹ *Ibid.*

bebas SPP 6 Bulan. *Kedua*, hafal 11-20 juz bebas SPP 12 Bulan. *Ketiga*, hafal 21-30 juz bebas SPP sampai lulus.⁸²

b) Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat

Berbagai prestasi yang didapatkan tentunya juga tidak terlepas dari beberapa dukungan oleh pihak madrasah dan komite madrasah.

*“Kalau dukungan moral itu sangat mendukung dari bapak kepala madrasah komite itu sangat mendukung, artinya apa segala kegiatan diperbolehkan dilaksanakan setiap moment yang akan diikuti”.*⁸³

*“Salah satunya membiayai anak untuk ikut lomba, ada anggarannya sendiri, tapi sebenarnya masih ada alat yang belum lengkap, seperti bass masih punya satu, nah rencananya ini mau ditambah kayak gitar orgen itu juga mau ditampah karena kita kemarin juga habis menang lomba itu, dan kostum kita juga sudah ada dari madrasah tapi masih punya satu stel rencana mau tambah kostum biar ada variasi nah ini yang masih mau saya usulkan ke pihak madrasah dan komite”.*⁸⁴

Dari kedua ungkapan Bu Lilis Andarwati diatas bisa dilihat bahwa dukungan madrasah dan komite madrasah sangat baik, dengan membiayai semua kegiatan ekstra hadrah/Sholawat yang diikuti. Untuk fasilitas ruangan sudah memadai namun untuk alat memang sebagian masih kurang dan kostum juga masih diusulkan

⁸² Hasil Dokumen Penelitian (Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek : Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek).

⁸³ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler Hadrah/Sholawat MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 09.45

⁸⁴ *Ibid.*

kepada madrasah dan komite untuk ditambah karena masih punya satu stel saja.

*“Alhamdulillah sangat mensupport, semisal juara ada hadiahnya semisal dibebaskan biaya SPP untuk beberapa bulan kedepan”.*⁸⁵

Pernyataan yang hampir sama juga diutarakan oleh Andika Pamungkas bahwa pihak madrasah dan komite madrasah sangat mendukung kegiatan ekstra ini dan juga semisal mendapatkan juara akan di berikan keringanan dalam pembayaran SPP mereka.

c) Ekstrakuriker SBQ

Dukungan yang diberikan madrasah dan komite madrasah dalam mendukung dan memfasilitasi ekstrakurikuler ini, sangat baik, seperti yang diungkapkan oleh beberapa narasumber berikut :

*“Kalau ini sangat mendukung jadi kalau kita lomba yang ikut berapa anak berapa biayanya langsung dikeluarkan missal 200 ribu langsung dikasih. Kalau prestasi juara dikasih hadiah sama komite ya itu sanagt mendukung”.*⁸⁶

*“Ya itu tadi mas. bentuk dukungannya seperti memberikan hadiah dan selalu mensupport anggaran biaya yang dibutuhkan saat emngikuti lomba-lomba ya karena di SBQ tidak terlalu butuh fasilitas banyak juga, cukup modal suara dan keahlian itu tadi”.*⁸⁷

Dari kedua ungkapan Bu Lilis Andarwati selaku pembina ekstra SBQ ini terlihat bahwa pihak madrasah dan komite sangat

⁸⁵ Hasil Wawancara Andika Pamungkas (Siswa Ekstrakurukuler Hadrh/Sholawat MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 13.00

⁸⁶ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler SBQ MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 10.00

⁸⁷ *Ibid.*

mendukung dengan kegiatan ekstrakurikuler ini. Pernyataan ini juga diperkuat ungkapan dari siswa SBQ, Anastasya Dwi, berikut :

“Ya sangat mendukung dari segi pelatih itu tadi, fasilitas juga ruangannya nyaman, kalau semisal juara pasti dapat hadiah sendiri dari pihak madrasah”.⁸⁸

d) Ekstrakurikuler SKI

Kegiatan ekstra SKI ini juga sangat mendapatkan perhatian dari pihak madrasah dan juga dari komite madrasah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Imam Zubaidi, berikut :

“Ya jadi intinya sangat sinkron tidak bisa jalan sendiri karena apa, kita yang punya program, anak-anak itu programnya ada kemudian komite yang mendukung dananya kalau itu memang masih bisa dicover oleh komite dana-dana itu komite siap, seperti kemarin itu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak”.⁸⁹

“Bentuk dukungan dari madrasah dan komite madrasah pasti selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang diajukan oleh anak-anak SKI dan walaupun kegiatan tersebut membutuhkan dana pihak madrasah dan komite pasti memberikan dana tersebut tentunya prosedurnya anak-anak harus membuat proposal kegiatan tersebut”.⁹⁰

Dari kedua ungkapan beliau diatas bisa dipastikan bahwa komite madrasah dan juga pihak madrasah sangat memfasilitasi kegiatan ekstra SKI ini. Hal yang sama disampaikan juga oleh Badriyatus Zahroh, selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstra ini.

“Membantunya membantu tapi kadang kalau diajak berkomitmen itu agak sulit, contohnya Ketika SKI ada kegiatan itu mengajukan proposal itu kadang beberapa keperluan tidak disetujui sehingga

⁸⁸ Hasil Wawancara Anastasya Dwi Ayu Anggraini (Siswa Ekstrakurikuler SBQ MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 13.30

⁸⁹ Hasil Wawancara Bapak Imam Zubaidi (Guru Pembina Ekstrakurikuler SKI MAN 1 Trenggalek), 22 Februari 2022, Pukul 09.20

⁹⁰ *Ibid.*

*anggarannya turun tapi pada intinya tetap cair dan dapat dukungan penuh dari madrasah dan komite”.*⁹¹

Dari ungkapannya diatas pada intinya ekstra SKI ini sangat didukung penuh oleh pihak madrasah dan komite meskipun terkadang beberapa proposal yang mereka ajukan terkadang anggarannya turun sebab ada beberapa program yang tidak disetujui. Namun pada dasarnya dana tersebut tetap dicairkan hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen proposal biaya kegiatan yang ada di LPJ kegiatan ekstra SKI ini.⁹²

Dari berbagai paparan data lapangan diatas, hasil dari pemberdayaan fungsi Komite Madrasah dan sinkronisasi yang baik dengan Kepala Madrasah bisa meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dapat dilihat dari beberapa data lapangan sebagai berikut :

a) Ekstrakurikuler Tahfidz,

Dari berbagai kegiatan tahfidz fokusnya dengan Alquran, maka siswa juga terbantu proses belajarnya dikelas sehingga bisa meningkatkan prestasi akademiknya khususnya di pelajaran Alquran Hadits yang banyak membahas ayat-ayat suci Alquran yang tentunya siswa yang mengikuti ekstra tahfidz lebih unggul ketimbang siswa non tahfidz. Dan dari ekstra ini walaupun belum

⁹¹ Hasil Wawancara Badriyatus Zahroh (Siswa Ekstrakurukuler SKI MAN 1 Trenggalek), 22 Februari 2022, Pukul 10.00

⁹² Hasil Dokumen Penelitian (LPJ Ekstrakurikuler SKI MAN 1 Trenggalek).

ada lomba selama pandemi salah satu prestasi non akademik tentunya meningkat dengan dibuktikan salah satu siswa bisa khatam hafal 30 juz dalam 2 tahun mengikuti ekstra tahfidz, ini merupakan sebuah prestasi yang luar biasa.

Mengenai prestasi yang didapatkan baik prestasi akademik maupun non akademik lebih terlihat di prestasi non akademiknya, seperti yang diungkapkan siswa tersebut, sebagai berikut :

*“Sebenarnya sudah ikut lomba tapi belum dapat juara saya, jadi untuk prestasi non akademik saya belum tapi intinya hafalan saya meningkat menurut saya itu bisa dikategorikan prestasi non akademik, kalau untuk akademik ya membantu pemahaman materi agama Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Alquran”.*⁹³

Dari pernyataan diatas bisa dilihat bahwa prestasi non akademik siswa khususnya dalam menghafal Alquran meningkat, walaupun belum mengikuti lomba ini salah satu bentuk prestasi non akademiknya. Namun tidak hanya prestasi non akademiknya saja, melainkan prestasi akademiknya juga terbantu salah satunya seperti yang diutarakan diatas tadi yaitu pada bidang pelajaran agama Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Alquran, khususnya Alqur'an Hadits, tentunya ini termasuk mendorong prestasi mereka dalam hal akademik.

“Jadi untuk prestasi yang dicapai untuk baru-baru ini itu ada anak yang sudah hafal 30 juz dan pencapaian itu didapat Ketika ikut ekstra tahfidz ini dari kelas 10-11 walaupun dia tidak di pondok. Jadi dia pulang kerumah melanjutkan hafalannya di madrasah

⁹³ Hasil Wawancara Metafisika Amalia Alfaati (Siswa Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 19 Februari 2022, Pukul 12.30

sampai bisa menyelesaikan hafalannya. Itu ya Alhamdulillah dari hasil berkelanjutan dan istiqomah selama mengikuti kegiatan ekstra tahfidz ini”.⁹⁴

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh Bapak Adib Zamroni bahwa ada siswa yang hafal 30 juz saat mengikuti ekstra tahfidz ini dari kelas 10-11 saja. Hal ini jelas merupakan prestasi yang sangat membanggakan baik untuk madrasah ataupun siswa tersebut.

b) Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat

Untuk ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat ini memang belum memiliki dampak yang nyata untuk menunjang prestasi akademik siswa, namun dari segi prestasi non akademik banyak sekali prestasi yang membanggakan yang dapat diperoleh pada akhir-akhir tahun ini seperti pada tahun 2020 juara 3 hadrah kreasi Ketika HAB KEMENAG, sesuai pernyataan Bu Lilis sebagai berikut :

“Banyak mas, yang prestasi terakhir itu yang bagus tahun 2020 itu kita juara 3 hadrah kreasi Ketika HAB KEMENAG pada saat pandemi. Terus sebelumnya itu belum pernah ikut ke nasional karena belum ada, nah tahun ini kebetulan ada festival banjari di UIN Malang yang adakan anak UKM itu kita ikut. Terus undangan-undangan itu salah satu bentuk prestasi kita-diundang kemana-kemana itu salah satu bentuk prestasi juga karena apa orang memilih kit aitu karena yang terbaik diantara yang lain”.⁹⁵

Karena memang pandemi maka lomba hadrah sangatlah jarang diadakan, bentuk prestasinya non akademik nya lagi salah

⁹⁴ Hasil Wawancara Bapak Adib Zamroni (Guru Pembina Ekstrakurukuler Tahfidz MAN 1 Trenggalek), 14 Februari 2022, Pukul 09.30

⁹⁵ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler Hadrah/Sholawat MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 09.45

satunya diundang dalam berbagai acara-acara hari besar Islam di Kabupaten Trenggalek itu juga bisa termasuk prestasi karena orang memiliki hadrah MAN 1 Trenggalek pasti dikarenakan lebih baik dari tim hadrah yang lainnya.

c) Ekstrakurikuler SBQ

Dalam ekstra SBQ ini salah satu bentuk prestasi akademiknya adalah mempermudah dalam proses pembelajarannya dikelas khususnya dalam pelajaran keagamaan, sebab ekstrakurikuler SBQ ini dengan melatih siswa membaca Alquran yang benar sesuai tajwidnya dan juga tilawah, siswa yang lancar bacaanya ketimbang siswa yang belum lancar membaca Alquran pasti akan berbeda pemahamannya dan tentunya mempengaruhi prestasinya. Selain itu prestasi non akademik yang diperoleh lumayan banyak baik perorangan maupun kelompok, diantaranya, seperti yang dikatakan oleh Bu Lilis berikut :

*“Kalau prestasi itu banyak ya mas. Kemarin itu 2019 itu ini yang tilawah murni juara 1 kabupaten di porseni terus mewakili kabupaten diprovinsi di Bangkalan waktu itu juara 1 Pi dan juara 2 Pa, disana bergabung dengan musabaqoh syahil qu’an disana ada tilawahnya juga pernah juara harapan 2 di Universitas Brawijaya. Karena musabaqoh syahhil qur’an itu kan ada 3 komponen, yaitu qiro’, pensyarah Alquran dan sari tilawah dan dapat juara 3 tahun 2019. Tahun 2017 di tilawahnya itu juga juara 2 di IAIN Kediri”.*⁹⁶

⁹⁶ Hasil Wawancara Bu Lilis Andarwati (Guru Pembina Ekstrakurukuler SBQ MAN 1 Trenggalek), 16 Februari 2022, Pukul 10.00

Prestasi yang pernah diraih diantaranya, tahun 2019 juara 1 kabupaten, dan juara 1 Pi dan Pa juara dua tingkat provinsi. Pada tahun yang sama pernah juara harapan 2 perlombaan yang diadakan di Universitas Brawijaya, yang terakhir juara 2 di IAIN Kediri.

d) Ekstrakurikuler SKI

Dengan mengikuti kegiatan ekstra ini dapat membentuk karakter ataupun akhlak siswa semakin baik, hal ini merupakan bentuk prestasi dalam pembelajaran walaupun tidak berbentuk nilai secara langsung dalam pelajaran tetapi termasuk nilai baik dalam kehidupan nyata mereka. Faktor lainnya adalah dengan mengikuti lomba-lomba keislaman akan juga tentunya mampu meningkatkan prestasi non akademik mereka.⁹⁷

⁹⁷ Hasil Observasi (Ekstrakurikuler SKI MAN 1 Trenggalek). Pada : 22 Februari 2022

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada tahap pembahasan hasil penelitian didasarkan dari data-data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Peneliti akan menjelaskan secara ringkas tentang “Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Trenggalek”.

A. Analisis Upaya yang Dilakukan Oleh Madrasah Untuk Memberdayakan Fungsi Komite Madrasah

Bagaimana upaya madrasah untuk memberdayakan fungsi Komite Madrasah telah dijelaskan pada bab sebelumnya kesimpulannya bahwa dengan cara meyatukan sinergritas hubungan yang baik antara madrasah dalam hal ini Kepala Madrasah dan Komite Madrasah sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut kemudian mendorong fungsi-fungsi dari Komite Madrasah bisa berjalan secara maksimal seperti halnya selalu melibatkan Komite Madrasah dalam setiap keputusan kebijakan yang diambil madrasah, pihak madrasah selalu meminta masukan dari Komite Madrasah, Komite Madrasah mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah, dan juga pihak madrasah memberikan pengawasan terhadap madrasah terkait kesepatan kebijakan yang telah direncanakan. semua itu bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah direncanakan.

Menurut kesimpulan pendapat dari Ginandjar Kartasasmitha dan Zubaedi, pemberdayaan sendiri memiliki arti sebuah usaha yang dilakukan oleh

individu ataupun kelompok untuk membangkitkan potensi yang dimiliki dengan berbagai macam usaha yang positif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang akan dihadapi.

Maka berdasarkan kesimpulan data dilapangan pihak Madrasah bisa dikatakan telah melakukan pemberdayaan fungsi Komite Madrasah sebagai kelompok / lembaga yang memiliki potensi dan berbagai bentuk usaha yang bisa membantu jalannya pendidikan di MAN 1 Trenggalek semakin meningkat, dibuktikan dengan salah satunya selalu melibatkan Komite Madrasah dalam setiap hal pengambilan kebijakan. Dan terlaksanakannya fungsi Komite Madrasah yang baik. Diantaranya :

Pertama, Komite Madrasah sebagai advisory (Memberikan Pertimbangan), fungsi ini juga sudah terlihat pada saat pihak Madrasah selalu mengikut sertakan Komite Madrasah dalam pembuatan kebijakan madrasah.

Kedua, Komite Madrasah sebagai *Supporting* (Memberikan dukungan), salah satu bentuk dukungan Komite Madrasah kepada pihak madrasah adalah mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada MAN 1 Trenggalek, sebagai penunjang dana dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, dan juga ikut dalam membuat kesepakatan pada keringanan dan bebas SPP kepada siswa yang berprestasi mendapatkan juara sesuai kategori yang telah ditentukan yang telah ditetapkan dalam Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek. Tentang “Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek” Pasal 11.

Ketiga, Komite Madrasah sebagai Controlling (Melaksanakan pengawasan), dari hasil wawancara dan observasi kepada Kepala Madrasah dan Ketua Komite Madrasah, menyampaikan bahwa pada intinya Komite Madrasah adalah sebagai mitra madrasah yang harus integritas sesuai fungsinya masing-masing, maka Komite Madrasah di MAN 1 Trenggalek ini juga ikut terlibat dalam pengawasan setiap kebijakan yang dibuat oleh pihak madrasah apa lagi jika itu menyangkut kebijakan orang tua/ wali murid dari siswa.

Keempat, Komite Madrasah sebagai mediasi, fungsi mediasi Komite Madrasah ini juga bisa dilihat dengan keterlibatan Komite Madrasah dengan pihak madrasah yang bersinergis dalam mengambil keputusan tentunya jika dikemudian hari ada permasalahan tentunya Komite Madrasah juga bisa menjadi penasehat kepada pihak madrasah untuk mencari solusi permasalahan tersebut secara bersama-sama, pernyataan ini telah disampaikan Bapak Kepala Madrasah dalam wawancaranya.

Dapat diambil kesimpulan dari berbagai data yang didapatkan berkaitan dengan kajian teori yang ada. Pemberdayaan Komite Madrasah di MAN 1 Trenggalek ini sangat baik berkat hal tersebut berbagai fungsi dari Komite Madrasah telah terealisasi dengan baik yang dapat dilihat dari beberapa paparan data yang telah dijelaskan diatas. Hal ini tentunya menjawab upaya apa yang dilakukan madrasah untuk memberdayakan fungsi Komite Madrasah.

B. Analisis Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Manfaat yang dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Trenggalek, memang tidak semua kegiatan ekstra tersebut bisa membantu proses pembelajaran dikelas, yang pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada diluar jam pelajaran, yang berfokus untuk mengembangkan bakat, minat siswa. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan kesimpulan data yang diperoleh dari bab sebelumnya, penejelasan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek sebagai berikut :

- a) Tahfidz : Dari ekstrakurikuler tahfidz siswa terbantu dalam proses belajarnya dikelas terutama dalam bidang pelajaran agama yang banyak membahas tentang Alquran. Ektra tahfidz ini sangat membantu pada saat pelajaran Alqur'an Hadits. Sebab dengan menghafal dan memahami arti dari ayat-ayat didalam Alquran bisa mempermudah siswa memahami materi tersebut.
- b) Hadrah/Shalawat : Untuk ekstra hadrah dan shalawat ini memang jika dilihat dari sudut efektivitasnya dalam membantu pembelajaran dikelas masih kurang, tetapi lebih fokusnya mengasah kemampuan dan bakat mereka dalam seni hadrah dan sholawat. Jadi kalau untuk

ekstrakurikuler hadrah pada dasarnya belum bisa membanting siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

- c) Ekstrakurikuler SBQ : Dengan siswa diajarkan bagaimana membaca Alquran sesuai tajwidnya dan juga diajarkan tilawah-tilawah dalam membaca Alquran, tentunya akan membantu siswa dalam proses pembelajaran secara umum di bidang pelajaran agama Islam yang notabnya pastinya berkaitan dengan ayat-ayat Alquran.
- d) Ekstrakurikuler SKI : Dengan berbagai kegiatan kerohanian yang dilaksanakan tentunya membantu siswa dalam proses belajarnya secara tidak langsung bagaimana adabnya dan nilai ubudiyahnya siswa lebih baik dari siswa yang diluar ekstra SKI ini sebagian besar pada umumnya. Pada dasarnya lebih ke praktik di kehidupan nyata, jadi nilai-nilai dari pembelajaran agama dikelas terealisasi langsung dalam kehidupan nyata, hal ini juga termasuk membantu mereka dalam mencapai tujuan dari pembelajaran dikelas.

Berdasarkan kesimpulan data diatas bisa dikatakan, ekstrakurikuler kegamaan di MAN 1 Trenggalek ini telah sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler kegamaan pada umumnya, yaitu :

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama dengan tujuan untuk mendalami, mematuhi serta mengamalkan syariat-syariat agama yang berlaku.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aktifitas bersosial dilingkungan masyarakat yang baik dan benar sesuai syariat agama.

- 3) Meningkatkan kreatifitas dan bakat yang dimiliki siswa sehingga melahirkan siswa yang memiliki jiwa kreatifitas tinggi dan berprestasi.
- 4) Memunculkan sikap disiplin, tanggung jawab dan jujur.
- 5) Melatih siswa aktif dan inovatif dalam melihat perkembangan fenomena-fenomena persoalan sosial keagamaan yang muncul sehingga melahirkan siswa yang aktif dalam berdakwah serta menanggapi beberapa persoalan sosial yang berkembang.
- 6) Meningkatkan rasa toleransi dan kebersamaan antara siswa dan menjaga *ukhuwah* antar umat beragama.

Sementara itu, Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini dan Tayar Yusuf, kesimpulan dari Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan tingkah laku dan sikap yang selaras dengan ajaran syariat Islam. Oleh sebab itu adanya usaha, cara, alat, kegiatan serta lingkungan yang mendukung perlu di bentuk agar menunjang sebuah keberhasilan.

Maka sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran agama Islam, perlu ditunjang dengan usaha, lingkungan, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung. Selaras dengan hal tersebut didalam ekstrakurikuler keagamaan ini sangat cocok untuk menciptakan beberapa komponen yang dibutuhkan dalam penunjang proses pembelajaran agama Islam. Dari data diatas bisa dipaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mendorong proses pembelajaran keagamaan siswa adalah ekstrakurikuler tahfidz, SBQ dan SKI.

C. Analisis Pengaruh Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek

Dalam memberdayakan fungsi Komite Madrasah secara maksimal di MAN 1 Trenggalek yaitu dengan cara meyatukan sinergritas hubungan yang baik antara madrasah dalam hal ini Kepala Madrasah dan Komite Madrasah sesuai dengan fungsinya. Sehingga mendorong fungsi-fungsi dari Komite Madrasah bisa berjalan secara maksimal seperti halnya Komite Madrasah mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Semua itu bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah direncanakan.

Bentuk dukungan dari Komite Madrasah untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah mendukung dan membantu secara finansial kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang dana dari madrasah. Selain itu juga memberikan kesepakatan bebas SPP bagi siswa yang berprestasi ditingkat tertentu yang telah diatur dalam Nota Kesepakatan Komite Madrasah dengan Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek. Tentang “Pedoman Pengelolaan Biaya Operasional MAN 1 Trenggalek” Pasal 11.

Dengan adanya dukungan penuh dari Komite Madrasah dan Kepala Madrasah di MAN 1 Trenggalek ini bisa membantu meningkatkan prestasi siswa. Prestasi sendiri menurut Surya, prestasi adalah hasil pembelajaran dan perkembangan perilaku yang meliputi keterampilan, sains, dan sikap dengan proses tertentu yang telah di selesaikan, sebagai bentuk pengalaman individu

dalam interaksi pada lingkungannya. Dan Menurut Zaenal Arifin, prestasi adalah buah dari hasil keterampilan, kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian dari sebuah prestasi, yaitu :

a) Faktor internal

Faktor internal memiliki hubungannya dengan segala kondisi siswa, seperti : Kesehatan, psikologis, bakat, minat, kreativitas, motivasi dan lain sebagainya.

b) Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Seperti : keluarga, dan lingkungan.

Macam-macam prestasi pada dasarnya sangat banyak namun secara umum prestasi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil dari evaluasi belajar dari proses yang dinyatakan dalam bentuk angka (kuantitatif) yang digunakan khusus untuk proses evaluasi, contohnya nilai ulangan, nilai mata kuliah, nilai mata pelajaran, nilai lomba, dan lain sebagainya.

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah kemampuan atau prestasi yang di dapatkan oleh siswa diluar kegiatan belajar dikelas bisa dikatakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Maka dengan menciptakan lingkungan yang agamis menunjang dan melatih siswa dalam meningkatkan prestasi keagamaan siswa, tentunya akan berkembang dengan baik dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Salah satu bentuknya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Realitasnya di MAN 1 Trenggalek memang terbukti bahwa pengelolaan serta dukungan yang baik akan membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan semakin berkembang dan dapat membantuk meningkatkan prestasi siswa. Seperti kesimpulan data yang diperoleh dari sebagai berikut :

- a) Ekstrakurikuler Tahfidz, dari berbagai kegiatan tahfidz fokusnya dengan Alquran, bisa meningkatkan prestasi akademiknya khususnya di pelajaran Alquran Hadits yang banyak membahas ayat-ayat suci dan prestasi non akademiknya dibuktikan dengan salah satu siswa bisa khatam hafal 30 juz dalam 2 tahun mengikuti ekstra tahfidz.
- b) Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat, untuk ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat ini memang belum memiliki dampak yang nyata untuk menunjang prestasi akademik siswa, namun dari segi prestasi non akademik banyak sekali prestasi yang membanggakan yang dapat diperoleh pada akhir-akhir tahun ini seperti pada tahun 2020

juara 3 hadrah kreasi Ketika HAB KEMENAG, dikarenakan memang pandemi jadi lomba hadrah sangatlah jarang diadakan, bentuk prestasinya non akademiknya lagi salah satunya diundang dalam berbagai acara-acara hari besar Islam di Kabupaten Trenggalek itu juga bisa termasuk prestasi karena orang memiliki hadrah MAN 1 Trenggalek pasti dikarenakan lebih baik dari tim hadrah yang lainnya.

- c) Ekstrakurikuler SBQ, prestasi akademiknya adalah mempermudah dalam proses pembelajarannya dikelas khususnya dalam pelajaran keagamaan, sebab ekstrakurikuler SBQ ini dengan melatih siswa membaca Alquran yang benar sesuai tajwidnya dan juga tilawah, siswa yang lancar bacaanya ketimbang siswa yang belum lancar membaca Alquran pasti akan berbeda pemahamannya dan tentunya mempengaruhi prestasinya. Selain itu prestasi non akademik yang diperoleh diantaranya, tahun 2019 juara 1 kabupaten, dan juara 1 Pi dan Pa juara dua tingkat provinsi. Pada tahun yang sama pernah juara harapan 2 perlombaan yang diadakan di Universitas Brawijaya, yang terakhir juara 2 di IAIN Kediri.
- d) Ekstrakurikuler SKI, Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam ini dapat membentuk karakter ataupun akhlak siswa semakin baik, hal ini merupakan bentuk prestasi dalam pembelajaran. Faktor lainnya adalah dengan mengikuti lomba-

lomba keislaman juga akan meningkatkan prestasi non akademik mereka.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Trenggalek. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan madrasah untuk memberdayakan fungsi Komite Madrasah, mengenai pemberdayaan fungsi Komite Madrasah telah terealisasi dengan baik. Ditandai dengan beberapa faktor berikut :
 - a) Sebagai *advisory* (Memberikan Pertimbangan) pihak Madrasah selalu mengikut sertakan Komite Madrasah pembuatan kebijakan madrasah.
 - b) Sebagai *Supporting* (Memberikan dukungan), Komite Madrasah mendukung penuh semua program dan kebijakan yang dibuat oleh Madrasah.
 - c) Sebagai *Controlling* (Melaksanakan pengawasan), Komite Madrasah di MAN 1 Trenggalek selalu dilibatkan dalam pengawasan setiap kebijakan yang dibuat oleh pihak madrasah.
 - d) Sebagai mediasi, dalam pembuatan setiap kebijakan dan program madrasah khususnya yang bersangkutan dengan orangtua/wali murid pihak madrasah selalu meminta nasehat kepada Komite Madrasah bahkan jika ada permasalahan yang harus dicari solusinya.

2. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak semua ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Trenggalek bisa membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bisa membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti Tahfidz, SBQ dan SKI dengan alasan sebagai berikut :
 - a) Tahfidz : Dari ekstrakurikuler tahfidz siswa terbantu dalam proses belajarnya dikelas terutama dalam bidang pelajaran agama yang banyak membahas tentang Alquran.
 - b) Ekstrakurikuler SBQ : Siswa diajarkan bagaimana membaca Alquran sesuai tajwidnya dan juga diajarkan tilawah-tilawah dalam membaca Alquran, hal tersebut membantu siswa dalam proses pembelajaran secara umum di bidang pelajaran agama Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Alquran.
 - c) Ekstrakurikuler SKI : Dengan berbagai kegiatan kerohanian yang dilaksanakan tentunya membantu siswa dalam proses belajarnya secara tidak langsung bagaimana adabnya dan nilai ubudiyahnya, jadi nilai-nilai dari pembelajaran agama Islam dikelas terealisasi langsung dalam kehidupan nyata.
3. Pengaruh pemberdayaan Komite Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama Islam di MAN 1 Trenggalek. Pemberdayaan Komite Madrasah untuk mendukung dan mensupport kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat baik, diantaranya :

memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler keagamaan berupa keringanan biaya SPP dan juga dalam bentuk uang tunai, serta membantu pembiayaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan. Hal tersebut tentunya membantu peningkatan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik. Sebagai berikut :

a) Ekstrakurikuler Tahfidz

- Prestasi Akademik : Meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Alquran Hadits.
- Prestasi Non akademik : Banyak siswa yang hafalan Alqurannya meningkat, salah satunya hafal 30 juz dalam waktu 2 tahun.

b) Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat

- Prestasi Akademik : Belum ada.
- Prestasi Non akademik : Prestasi terbaru 2020 juara 3 hadrah kreasi Ketika HAB KEMENAG, menjadi kepercayaan masyarakat pada saat perayaan hari besar Islam.

c) Ekstrakurikuler SBQ

- Prestasi Akademik : Mempermudah dalam proses pembelajaran dikelas khususnya dalam pelajaran keagamaan yang menyangkut tentang ayat-ayat Alquran.
- Prestasi Non akademik : Prestasi terbaru pada Tahun 2019 juara 1 kabupaten, juara 1 Pi dan Pa juara dua tingkat provinsi, juara

harapan 2 perlombaan yang diadakan di Universitas Brawijaya, dan juara 2 di IAIN Kediri.

d) Ekstrakurikuler SKI

- Prestasi Akademik : Meningkatkan karakter dan aqhlak siswa menjadi lebih baik sehingga membantu pencapaian prestasi pembelajaran pendidikan Agama Islam secara nyata di kehidupan sehari-hari.
- Prestasi Non akademik : Sukses mengadakan lomba-lomba keislaman.

B. Implikasi

Berikut implikasi dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Pola hubungan interaksi antara pihak Madrasah, Komite Madrasah, guru dan juga wali murid yang terjalin dengan baik akan mendorong program Madrasah bisa berjalan dengan maksimal.
2. System pembelajaran yang baik tidak hanya terfokus pembelajaran dikelas saja melainkan juga harus melatih siswa untuk belajar diluar kelas seperti halnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dari penelitian ini bisa dipahami dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan mendorong prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Trenggalek.

1. Bagi orangtua/wali murid, harus selalu memahami peserta didik tentang minat dan bakat yang mereka miliki supaya bisa disalurkan dan dikembangkan di kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, sebagai guru harus lebih memahami siswa tentang bakat dan minat yang mereka miliki, sehingga bisa dikembangkan dan dilatih lewat kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi Kepala Madrasah dan Komite Madrasah, beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di atas sangatlah bermanfaat dan juga bisa menunjang peningkatan prestasi siswa, lebih baiknya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ditambah lagi melihat masih banyak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang belum ada di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Prees.
- Ariyanto, Dwi. 2020. *Analisis Minat Umat Buddha dalam Melaksanakan Atthasila pada Sebukan Penghayatan Dhamma di Vihara Virya Jayaloka*. Jurnal PATISAMBHADA, Vol. 1, No. 1.
- Budimansyah, Dasim dkk. 2014. *Perkembangan Dewan Pendidikan & Komite Sekolah/Madrasah*.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : CV Penerbit J-Art.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta: Balai Pustaka.
- Derajar, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Andayani dan Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamadi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

<https://kumparan.com/hijab-lifestyle/7-hadis-nabi-tentang-pentingnya-pendidikan-dalam-islam-1weL23Y3MhU/2>. Diakses pada : 11-20-2021.

Hubberman, & Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Indonesia Prees.

Kartasasmitha, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta : PT Pusaka Cisendo.

KBBI. *Pemberdayaan*. <https://jagokata.com/arti-kata/pemberdayaan.html>. Diakses pada : 27 Februari 2022

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rondakarya.

Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.

Nalim & Santika Lya Diah Pramesti. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan : IAIN Pekalongan. Vol 21 No. 1.

Pengajar.co.id, *Pengertian Prestasi*. <https://pengajar.co.id/prestasi/> . Diakses Pada : 14 Nov. 2021

Rahmat Raharja, Syabita. 2013. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Subroto, Suryo. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subroto, Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Edisi, Rev. 2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & R&D*. Bandung: Alfabet.

Taqdir Qodratillah, Meity. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Ar Ruzz Media

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Ahmad Basuki, S.Pd, M.SI

Jabatan : Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek

Tanggal : 12 Februari 2022

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah hubungan kepala madrasah dengan komite madrasah ?	“Sangat baik, kita mengacu pada regulasi yang ada bahwa suatu keharusan memang komite madrasah itu harus bersinergi dengan kebijakan dari madrasah notabnya kepala madrasah kita tahu porsi masing-masing semua kegiatan yang melibatkan masyarakat itu perwakilannya ya dari komite intinya sangat baik dan bersinergi”.
2.	Apakah fungsi komite madrasah dalam menunjang program madrasah ?	“Fungsinya yang pertama memberikan masukan kepada kepala madrasah sebagai penyeimbang dan juga nantinya menerima keluh kesah dari masyarakat, memberikan inspirasi juga untuk kemajuan madrasah jadi sifatnya adalah koordinasi tapi fungsinya ini tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional untuk membesarkan madrasah ini”.
3.	Apakah peran komite madrasah terhadap pemberdayaan madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah terealisasikan dengan baik ?	“Sudah dengan dibuktikan dengan kita sering pada saat pengambilan kebijakan madrasah yang menyangkut kemajuan madrasah yang melibatkan wali murid madrasah notabnya diwakili komite ini selalu kita adakan rapat-rapat ini sebagai bukti hubungan baikbersinergi dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada madrasah”.
4.	Apa saja bentuk dukungan dari pihak madrasah untuk	“Contoh bentuk dukungan yang diberikan itu ada <i>support</i> tenaga finansial sehingga

	mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini khususnya ?	anak-anak yang masuk diprogram tahfidz contohnya kita berikan <i>reward</i> gratis iuran bulanan itu contoh bentuk dukungan finansialnya intinya sangat mendukung dengan bersama keberadaan komite itu dan itu tidak menyalahai peraturan yang ada dari sini sudah ada pembiayaan-pembiayaan bantuan finansial sudah sesuai dengannfungsi dari komite, buktinya itu dan mendukung selalu”.
5.	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan apakah yang mendapat dukungan penuh dari Komite Madrasah ?	“Semua kegiatan ekstra baik umum maupun keagamaan kita dukung semua baik tadi support dan secara finansialnya, semua kegiatan yang diadakan kita support serta pasti kita kasih reward tadi bagi siswa yang memang mendapatkan prestasi dari ekstra tersebut”.
6.	Apa manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan prestasi siswa bidang khususnya di pelajaran PAI ?	“Ya jelas baik prestasi akademik maupun non akademik, kalau dalam akademik ya pastinya siswa yang ikut di ekstra keagamaan ini akan membantu merka dalam pelajaran dan materi-materi tertentu saat mereka belajar dikelas. Kalau prestasi non akademik kita selalu ikutkan lomba-lomba contohnya kemarin dari SBQ yang dibimbing sama Bu Lilis juga ikut lomba dan dapat juara, tahfidz Alquran kemarin juga ada 2 tahun sudah 30 juz diikutkan lomba, nah in ikan sudah jelas kalau sudah masukm lomba tingkat regional kan pasti meningkatkan prestasi madrasah nanti bisa di crosscek lagi sama masing-masing guru pendamping setiap ekstranya”.

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Drs. H. Imam Sopingi, M.Ag

Jabatan : Ketua Komite Madrasah MAN 1 Trenggalek

Tanggal : 12 Februari 2022

Tempat : Kediaman Kepala Komite Madrasah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah bentuk hubungan komite madrasah dengan kepala madrasah ?	“Hubungannya membangun sinergitas karena tugas komite madrasah itu memberikan masukan, pertimbangan dan juga support untuk mengembangkan tujuan pendidikan yang ada di madrasah sehingga kerja sama yang saling menguntungkan karena kegiatan di madrasah harus di tolong oleh komite madrasah yang harus berkerja sama dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi madrasah”.
2.	Apakah pihak madrasah selalu melibatkan komite madrasah sesuai peran dan fungsinya ?	“Tentu, kepala madrasah yang dalam hal ini adalah pak Ahmad Basuki, S.Pd, M. SI selalu mengajak komite untuk membahas program Madrasah contohnya rencana kegiatan RAPBS agar pelaksanaannya itu didukung. Ya karena kalau mengandalkan dana DIPA maupun BOS tidak cukup sehingga harus banyak kegiatan-kegiatan salah satu utamanya ekstra yang harus didukung dan ditolong oleh komite dalam hal ini <i>jariyah</i> atau semacam bantuan untuk pengembangan pendidikan yang ada di madrasah dan tentunya setiap kegiatan dan programnya selalu bermusyawarah dan tentu karena komite madrasah itu independent dibentuk oleh orang tua dan wali murid maka hubungannya saling, kerjasama saling koordinasi dan tugas utamanya adalah membantu kepala madrasah dan pihak sekolah pada umumnya untuk mensukseskan program-program yang ada di Madrasah sehingga bisa optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini tentu semuanya mengacu tentang regulasi aturan

		tentang UU, PP, PMA tahun 2016 tentang perubahan KEMENDIKBUD tentang dewan pendidikan dan komite sekolah karena memang nanti komite ini juga mendapatkan pembinaan dari dewan pendidikan kabupaten”.
3.	Apakah fungsi komite madrasah dalam mendukung program pengembangan madrasah ?	“Ya seperti yang saya katakan tadi komite madrasah itu memberikan pertimbangan dan dukungan kepada madrasah dan juga itu tadi intinya untuk membantu pengembangan pendidikan di madrasah sesuai program-program yang telah direncanakan”.
4.	Apakah peran komite madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler dimadrasah ?	“Perannya tentu disamping mengacu dari program madrasah ya tentu kegiatan ekstrakurikuler karena ciri khas dari madrasah itu kan Aliyah itu kan SMA yang berciri khas Islam artinya memang harus Nampak betul keahlian ataupun pengetahuan didalam beragama Islam dengan baik maka perlu ditunjang berbagai kegiatan tambahan ekstrakurikuler keagamaan. Ya seperti Tahfidz kemudiaan Qiro’ah dan juga kegiatan-kegiatan pesantren di bulan Ramadhan dan tentu kegiatan kajian Islam dan lain sebagainya. Pada prinsipnya kami komite sangat setuju dan mendukung dan bahkan program ini kedepan akan membuat satu asrama karena memang di madrasah ini banyak siswa yang jauh tapi belum punya asrama di madrasah, itu diantaranya. Sehingga nanti bisa maksimal dan juga diharapkan anak-anak ini disamping prestasi akademiknya bagus prestasi non akademiknya juga baik dan juga tentu agamanya yang menjadi ciri kha situ harus betul-betul Nampak dalam wujud nyata dan akhlaknya harus dilatih, bagaimana baca Alqurannya, bagaimana pembiasaan-pemmiasaan sholat berjama’ah dan sebagainya betul-betul baik. Disamping pintar harapannya juga cerdas dan benar sehingga menjadi manusia-manusia yang baik dan sholeh

		sesuai dari misi madrasah. Jadi tugas komite itu untuk mensukseskan visi dan misi dari pada MAN 1 Trenggalek”.
5.	Dukungan seperti apa yang dilakukan komite madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?	“Dukungan untuk ekstra keagamaan bentuknya seperti yang telah saya sampaikan tadi intinya sangat mendukung baik dari segi materil yang dibutuhkan di masing-masing kegiatan ekstra keagamaan, salah satunya ya membaskan SPP bulanan bagi siswa-siwa yang memang berprestasi dari bidang tersebut”.

Wawancara tidak terstruktur :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Untuk dana yang didapatkan oleh komite itu berasal dari mana ?	“Prosesnya memang diperbolehkan dengan keputusan Dirjen Pendi (pendidikan Islam) tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan Dana Komite Madrasah itu wali murid ya secara kesepatan yang mampu mensubsidi karena memang di sekolah Aliyah MAN 1 Trenggal itu satu-satunya madrasah Aliyah Negeri di kabupaten, merupakan induk artinya pusat perhatian dari masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di madrasah maka tentu perlu bagi yang mampu itu membantu bagi yang tidak mampu dan dari 1000 siswa itu 30% nya kita bebaskan kalau memang mereka miskin punya surat keterangan miskin itu kita bebaskan kemudian yang lain yang mampu tentu memberikan bantuan dari wali murid untuk menopang dari pada operasioanl madrasah karena memang guru-guru di MAN itu 40% GTT dan PTT maka sebagian dana dari komite juga untuk membantu mereka. Intinya dana yang terbesar dari komite untuk membantu agar proses dari pada di madrasah berjalan secara maksimal”.

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Adib Zamroni, S.Pd

Jabatan : Guru Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz

Tanggal : 14 Februari 2022

Tempat : Perpustakaan MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya kegiatan ektrakurikuler ini ?	“Untuk ekstra tahfidz ini ada sejak saya ada di sini tahun 2019. Tapi sebenarnya 2 tahun sebelumnya sudah ada tahun 2017. Sebenarnya sudah ada Ketika pak Adib Musthofa jadi guru disini bersama beliau ekstra tahfidz dimulai namun setelah beliau jadi pengawas ekstra tahfidz vakum selama 1 tahun kemudian saya masuk disini 2019 kemudian kegiatannya diadakan lagi sampai sekarang ini berjalan terus”.
2.	Apa tujuan utama dari ekstra ini ?	“Tujuan utamanya dari nama ekstranya ekstra tahfidz itu ya untuk hafalan anak-anak kalau tadikan ada disinikan ada seni baca quran juga kalau seni baca Alquran itu dari segi bacaannya dan qiro’ahnya kalau tahfidz itu lebih ke hafalannya jadi pengembangan kuantitas hafalannya anak-anak itu dan juga pembinaan bacaan karena antara tahfidz dan Tahsin. Kalau pembinaan bacaan kan istilahnya Tahsin itukan ada keterkaitan jadi didalam ekstra tahfidz ini juga ada pengembanagn dan pengayaan bacaan anak-anak”.
3.	Bagaiaman minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Untuk minat siswa Ketika penjarangan awal tahun ini hampir 50 yang daftar tahfidz dari semua siswa dari kelas 10-12 kita tampung semua. Tidak ada seleksi, cuma yang ingin daftar dipersilahkan daftar kita persilahkan untuk gabung, tahun yang lalu juga lumayan banyak yang gabung sekitar sekitar 40 an anak”.

4.	Kegiatan Apa saja kegiatan yang ada didalam ekstrakurikuler ini ?	<p>“Untuk kegiatannya ya hafalan, <i>muraja’ah</i> dan <i>Tahsin</i> itu tadi. sebenarnya saya ada jadwalnya bisa saya kirimkan nanti di WA. Yang jelas untuk jadwal kegiatannya sebenarnya sudah ada program yang dibuat baik tahunan, bulanan dan harian dan event-event. Kalau kegiatan harian itu ya setoran hafalan itu memang harus dilakukan setiap hari tetapi karena melihat kondisi anak-anak sekolah sambil hafalan dan juga banyak tugas-tugas maka kemarin kita rencanakan seminggu 3 kali untuk setoran hafalan, jadi 1 hari setoran 1 hari <i>murajaah</i> sendiri begitu seterusnya. Untuk kegiatan minggunya itu hari kamis karena kemarin ada pandemi untuk kegiatan mingguan ini belum dilaksanakan tapi insyaAllah untuk bulan ini akan dimulai lagi kegiatan minggunya. Karena kemarin juga sudah ada intruksi untuk ekstra-ekstra sudah bisa dilaksanakan lagi kegiatan <i>fashoha</i> dan <i>Tahsin</i> pengayaan bacaan”.</p>
5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu siswa dalam proses belajarnya dikelas ?	<p>“Ya kalau untuk membantu kegiatan belajar siswa ekstra tahfidz ini ya bisa dikatakan membantu karena kan pada dasarnya siswa di MAN ini kan banyak pelajaran agamanya yang secara umum tentu pasti pelajarannya berkaitan dengan ayat-ayat Alqur’an maka ya kalau siswa sudah hafal tentu mempermudah untuk memahami materi tersebut di semua mata pelajaran agama yang mereka dapatkan di jam pelajaran di kelas”.</p>
6.	Apakah ada prestasi prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini ?	<p>“Jadi untuk prestasi yang dicapai untuk baru-baru ini itu ada anak yang sudah hafal 30 juz dan pencapaian itu didapat Ketika ikut ekstra tahfidz ini dari kelas 10-11 walaupun dia tidak di pondok. Jadi dia pulang kerumah melanjutkan hafalannya di madrasah sampai bisa menyelesaikan hafalannya. Itu ya Alhamdulillah dari hasil berkelanjutan dan istiqomah selama mengikuti kegiatan ekstra tahfidz ini”.</p>

7.	Apakah pihak madrasah dan komite madrasah ?	“kalau secara dukungan jelas mendukung, dari fasilitas juga cukup mencukupi dimana ita diberikan tempat di masjid yang luas dan bersih dan juga disediakan Alquran-Alquran baru setiap tahunnya itu sudah cukup bagi ekstra tahfidz ini”.
8.	Bentuk dukungan seperti apakah yang diberikan pihak madrasah ataupun komite madrasah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler ?	“Cuma kalau bentuk dukungannya itu salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak tahfidz tetapi da kategorinya dari mulai 5 juz siswa bebas SPP sekian semester. Kemarin ada anak yang sampai 30 juz bebas SPP sampai selesai selama sekolah disini itu salah satu bentuk dukungannya. Kalau yang lainnya sih ya memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan itu kan juga termasuk mendukung. Dan kalau dari event-event itu jelas kita minta dukungan dari madrasah dan komite kemarin sebenarnya banyak event-event yang direncanakan semester genap kemarin tetapi karena ada covid-19 itu akhirnya dibatalkan kegiatannya itu termasuk wisuda dll”.

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Lilis Andarwati, M.Pd.I

Jabatan : Guru Pembina Ekstrakurikuler Hadrah / Shalawat

Tanggal : 16 Februari 2022

Tempat : Perpustakaan MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya kegiatan ekrtakurikuler ini ?	“Awal mualanya itu tahun 2014, InsyaAlloh itu saya belum disini. Tahun 2014-2016 itu yang pegang pak Misno. Terus selama 6 tahun ini saya yang pegang dari 2017 sampai sekarang. Awalnya saya pembina dan pelatih selama 3 tahun kemudian mulai tahun 2019 saya panggilkan pelatih karena kesibukan saya dan saya peminanya. Jadi kalau ada moment penting musabaqoh hadrah itu saya yang membuat konsepnya, saya yang memilihkan lagu saya yang memilihkan aransemen, terus ada yang latih sendiri”.
2.	Apa tujuan utama dari ekstra ini ?	“Tujuanya itu disini saya punya rencana / SOPnya itu ada yang pertama dan utama itu adalah melestarikan atau menumbuhkan anak-anak mencintai sholawat kepada nabi kita, siapa yang patut kita teladani lewat sholawat dan lewat bacaan-bacaan arti dari pada syi’ir tersebut”.
3.	Bagaiaman minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Banyak itu mas, tiap tahun itu tambah-tambah anggotanya itu, bahkan ketika latihan itu saya mengelompokkan ada 4 kelompok itu dan juga tim Pa dan Pi terus kalau banjari itu ada 5 terbang. Terus kalau Habsy kreasi itu 15 anak, vokalnya 5 yang pakai alat 10”.
4.	Kegiatan apa saja yang ada didalam ekstrakurikuler ini ?	“kegiatannya itu ya Latihan setiap minggu hari kamis setiap pulang sekolah, baik tim hadrahnya, dan tim Habsy kreasi itu tadi”.

5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu siswa dalam proses belajarnya dikelas ?	“Kalau dalam proses belajar kan hadrah sholawat ini mungkin lebih ke non akademik ya jadi kalau untuk prestasi belajar dikelas kurang, tapi sebenarnya kalau dikembangkan kemarin ada anak hadrah yang ikut da’i juga mendapat juara. Nah kalau untuk prestasi non akademik diluar kelas, melatih skill anak dan lain sebagainya itu pasti membantu mereka”.
6.	Apakah ada prestasi prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Banyak mas, yang prestasi terakhir itu yang bagus tahun 2020 itu kita juara 3 hadrah kreasi Ketika HAB KEMENAG pada saat pandemi. Terus sebelumnya itu belum pernah ikut ke nasional karena belum ada, nah tahun ini kebetulan ada festival banjari di UIN Malang yang adakan anak UKM itu kita ikut. Terus undangan-undangan itu salah satu bentuk prestasi kita-diundang kemana-kemana itu salah satu bentuk prestasi juga karena apa orang memilih kit aitu karena yang terbaik diantara yang lain”.
7.	Apakah pihak madrasah dan komite madrasah selalu mendukung penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler ?	“Kalau dukungan moral itu sangat mendukung dari bapak kepala madrasah komite itu sangat mendukung, artinya apa segala kegiatan diperbolehkan dilaksanakan setiap moment yang akan diikuti”.
8.	Bentuk dukungan seperti apakah yang diberikan pihak madrasah ataupun komite madrasah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler ?	“Salah satunya membiayai anak untuk ikut lomba, ada anggarannya sendiri, tapi sebenarnya masih ada alat yang belum lengkap, seperti bass masih punya satu, nah rencananya ini mau ditambah kayak gitar orgen itu juga mau ditampah karena kita kemarin juga habis menang lomba itu, dan kostum kita juga sudah ada dari madrasah tapi masih punya satu stel rencana mau tambah kostum biar ada variasi nah ini yang masih mau saya usulkan ke pihak madrasah dan komite”.

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Lilis Andarwati, M.Pd.I

Jabatan : Guru Pembina Ekstrakurikuler SBQ

Tanggal : 16 Februari 2022

Tempat : Perpustakaan MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Seni Baca Qur’an ini malah sudah lama dari pada hadrah, mulau tahun 2013, kemudian sampai sekarang kita pakai yang tilawah bukan tartil seninya itu pakek qira’at karena banyak musabaqoh itu adanya tilawah bukan tartil jarang sekali musbaqah tartil itu, ada mungkin cuma tingkat kabupaten tingkat kecamatan. Jadi kita mengarahnya itu tingkat nasional”.
2.	Apa tujuan utama dari ekstra ini ?	“Ya untuk membiasakan peserta didik untuk membaca Alquran pelan sesuai tajwid, terus mengenal lagu-lagu tilawatil qur’an ngoten mas. Mulai dari nahwand, rost dll.
3.	Bagaiaman minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kalau ditilawah itu hanya beberapa ya, hanya anak yang memang kompetensinya ditilawah, kita tidak seleksi Cuma kita sebar angket google form setiap kelas, itu kebanyakan mereka itu sudah punya modal suara ditilawatil qur’an kecuali ditartil itu modal kendel (berani) jadi anak-anak yang berkemampuan memiliki suara enak terus pernah ikut lomba tilawah itu yang mereka-mereka ikut lomba ekstra ini. Masalahnya ekstra ini agak ngeri soalnya harus bermodalkan makhori jul huruf dan suaranya bagus kalau berangkat dari nol itu mereka sulit berpacu kalu tujuan musabaqah itu kelamaan, kalau untuk belajar tidak masalah, tapi ya kita tidak memaksa di SBQ ini jadi anak yang siap mengikuti lomba dimanapun, ada siswa yang masih belajar dari nol tetap kita berikan bimbingan kita layani dan kita bina sampai dia mampu, walau belum berani

		mengikuti musabaqah artinya biar sekedar ngerti, itupun mereka tidak rugi ikut karena mengetahui tajwid dan jenis tilawah-tilawah”.
4.	Kegiatan apa saja yang ada didalam ekstrakurikuler ini ?	“kegiatannya itu ya melatih siswa untuk membaca Alquran dengan tajwid yang benar dan mengenalkan siswa tentang jenis-jenis lagu tilawah”.
5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu siswa dalam proses belajarnya dikelas ?	“Kalau apakah bisa membantu proses belajar dikelas, tentu ya mas dengan di ekstra Seni Baca Qur’an ini diajarkan bagaimana membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya maka otomatis juga membantu dalam mereka belajar dikelas yang notabnya pelajaran agama Islam”.
6.	Apakah ada prestasi prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kalau prestasi itu banyak ya mas. Kemarin itu 2019 itu ini yang tilawah murni juara 1 kabupaten di porseni terus mewakili kabupaten diprovinsi di Bangkalan waktu itu juara 1 Pi dan juara 2 Pa, disana bergabung dengan musabaqoh syahil qu’an disana ada tilawahnya juga perna juara harapan 2 di Universitas Brawijaya. Karena musabaqoh syahhil qur’an itu kan ada 3 komponen, yaitu qiro’, pensyarah Alquran dan sari tilawah dan dapat juara 3 tahun 2019. Tahun 2017 di tilawahnya itu juga juara 2 di IAIN Kediri”.
7.	Apakah pihak madrasah dan komite madrasah selalu mendukung penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler ?	“Kalau ini sangat mendukung jadi kalau kita lomba yang ikut berapa anak berapa biayanya langsung dikeluarkan missal 200 ribu langsung dikasih. Kalau prestasi juara dikasih hadiah sama komite ya itu sanagt mendukung”.
8.	Bentuk dukungan seperti apakah yang diberikan pihak madrasah ataupun komite madrasah dalam	“Ya itu tadi mas. bentuk dukungannya seperti memberikan hadiah dan selalu mensupport anggaran biaya yang dibutuhkan saat emngikuti lomba-lomba ya karena di SBQ tidak terlalu butuh

	meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler ?	fasilitas banyak juga, cukup modal suara dan keahlian itu tadi”.
--	--	--

Transkrip Wawancara 6

Narasumber : Drs. Imam Zubaidi

Jabatan : Guru Pembina Ekstrakurikuler SKI

Tanggal : 22 Februari 2022

Tempat : Perpustakaan MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya kegiatan ektrakurikuler ini ?	“Jadi kalau awal mula pembentukan SKI itu memang SKI itu kan diistilahkan corong dari OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) jadi dibawah naungan OSIM. Kemudian cara pembentukan itu ya karena disini di Aliyah itu lembaga pendidikan keagamaan akhirnya dari setiap sebid itu ada sub-subnya jadi ada organisasi-organisasi seperti mungkin disitu ada OSIM yang menaungi SKI kemudian ada kegiatan kepramukaan dan sebagainya ini banyak sekali di madrasah Aliyah itu banyak organisasi. Kemudian yang berjalan untuk sementara ini memang SKI ini sangat dominan dalam menentukan kegiatan keagamaan khususnya PHBI dan sebagainya. Nah kebetulan untuk 2 periode ini saya yang mendampingi anak-anak. Nah ini untuk kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak SKI itu ya seperti adanya kegiatan PHBI, hari-hari besar Islam selalu mengadakan. Nah ini juga ada hubungannya dengan komite, komite ini bagaimana hubungannya untuk membantu kegiatan anak. Nah anak-anak ini kalau kegiatan besar karena itu mmmrtluksn biaya otomatis komite yang harus mendukung artinya untuk pembiayaan, jadi anak-anak itu mengajukan proposal ke bendahara komite madrasah.
2.	Apa tujuan utama dari ekstra ini ?	“Jadi tujuan utama SKI ini memang untuk membentuk karakter siswa yang beraqhlak baik dan menanamkan prinsip-prinsip keislaman yang benar, pada intinya sama seperti visi dan misi madrasah mencetak

		siswa-siswa yang berprestasi dan berwawasan Islami”.
3.	Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Untuk minat siswa selama ini untuk kegiatan agama lebih banyak ketimbang dari organisasi lain jadi anak-anak itu sendiri sangat antusias sekali dalam hal ini. Toh memang di ekstra ini saya pun juga heran kalau kita bandingkan dengan organisasi yang lain itu lebih banyak, pengurusnya saja banyak, ini kalau tidak salah anggotanya anak itu, itu pengurus ada 50 anak yang aktif.
4.	Kegiatan apa saja yang ada didalam ekstrakurikuler ini ?	“Untuk kegiatan anak-anak ini memang banyak sekali tidak hanya untuk kegiatan keagamaan didalam saja, tapi kegiatan diluar juga banyak seperti mengadakan ziaroh itu saya galakan untuk 2 periode ini selalu mengadakan ziaroh ke para wali 5 ataupun wali 9 itu selalu saya bawa untuk kegiatan tersebut. Kemudian nanti untuk kegiatan ini memang tidak lepas dari dana, dana itu selain iuran di anak itu sendiri juga dari lembaga khususnya dari komite. Untuk musim pandemi ini anak-anak waktu masih dalam pandemi itu lewatnya daring jadi seandainya ada rapar dan pertemuan itu daring, karena ini sudah aktif anak-anak mulai bulan januari kemaan sudah selalu mengadakan kegiatan sudah aktif pertemuan perminggu dan juga SKI setiap anak diwajibkan untuk hafal surat yasin itu ada guru-guru pembimbing khususnya, jadi anak-anak setiap saat setoran kepada guru-guru pembimbing tersebut itu yang dimotori oleh oleh SKI meskipun itu program dari guru tetapi itu wadahnya SKI”.
5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu siswa dalam proses belajarnya dikelas ?	“Ya kalau kegiatan belajar anak-anak itu kelihatan dengan adanya kegiatan SKI karena SKI itu memang wadahnya anak-anak, artinya anak-anak yang berbasis dalam hal keislaman jadi itu malah meningkatkan yang tadinya mungkin

		<p>untuk ubudiyah kemudian untuk kegiatan keagamaan kemudian masalah sopan santun itu saya bandingkan dengan anak-anak yang nggak jadi pengurus itu sudah lain, jadi anak-anaknya ya adabnya ada, seperti akhlaknya itu juga semakin bagus karena disitu memang sering saya akan kegiatan halaqoh ini untuk membimbing anak-anak itu punya karakter yang agamis, jadi kalau kita bandingkan dengan anak-anak yang tidak diorganisasi SKI lain”.</p>
6.	<p>Apakah ada prestasi prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini ?</p>	<p>“ya kalau SKI itu lebih mengarah ke non akademiknya seperti lomba-lomba keagamaan, kalau untuk prestasi akademiknya yaitu tadi mungkin lebih ke praktek umumnya di kehidupan dari nilai-nilai pelajaran Islam yang diajarkan dikelas”.</p>
7.	<p>Apakah pihak madrasah dan komite madrasah selalu mendukung penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler ?</p>	<p>“Ya jadi intinya sangat sinkron tidak bisa jalan sendiri karena apa, kita yang punya program, anak-anak itu programnya ada kemudian komite yang mendukung dananya kalau itu memang masih bisa dicover oleh komite dana-dana itu komite siap, seperti kemarin itu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak”.</p>
8.	<p>Bentuk dukungan seperti apakah yang diberikan pihak madrasah ataupun komite madrasah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler ?</p>	<p>“Bentuk dukungan dari madrasah dan komite madrasah pasti selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang diajukan oleh anak-anak SKI dan walaupun kegiatan tersebut membutuhkan dana pihak madrasah dan komite pasti memberikan dana tersebut tentunya prosedurnya anak-anak harus membuat proposal kegiatan tersebut”.</p>

Transkrip Wawancara 7

Narasumber : Metafisika Amalia Alfaati (XI MIPA 1)

Status : Siswa Ekstrakurikuler Tahfidz

Tanggal : 19 Februari 2022

Tempat : Masjid MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kegiatan ekstra tahfidz adalah kegiatan ekstrakurikuler dimana dialaminya kita disuruh menghafal Alquran dan juga memuroja’ah hafalan-hafalan yang telah dihafalkan”.
2.	Apa tujuan dan alasan anda mengapa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Tujuan saya ya memang pada dasarnya sejak kecil dari orang tua sudah diarahkan ke tahfidz itu jadi disini ya ngelanjutin hafalan-afalan dan muraja’ah hafalan”.
3.	Apa saja kegiatan yang anda lakukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kegiatannya setiap minggunya itu terserah anaknya mau setoran dihari apa aja, kalau aku hari rabu samap sabtu jadi terserah anaknya, untuk yang nyimak ada pak Adib dan bu Lilis kan sudah dibagi kelompok gitu saya kebagihan kelompoknya pak Adib”.
4.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu dalam proses pembelajaran dikelas?, jika iya, pada pelajaran apa dan alasanmu mengapa ?	“Ada sih mas.. biasanya perubahan yang saya alami semenjak masuk ekstra tahfidz ini jadi sebelum itu hafalanku satu hari cuma 1 halaman setelah masuk tahfidz ini sehari bisa 2-3 halaman, kalau untuk belajar dikelas ya mungkin membantu saya di pelajaran Alquran hadits ya jadi selain menghafal juga memahami artinya jadi kalau dipelajaran jelas sangat membantu saya memmi materi pelajaran tersebut”.
5.	Apakah ada prestasi akademik maupun non-akademik yang didapatkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Sebenarnya sudah ikut lomba tapi belum dapat juara saya, jadi untuk prestasi non akademik saya belum tapi intinya hafalan saya meningkat menurut saya itu bisa dikategorikan prestasi non akademik,

		kalau untuk akademik ya membantu pemahaman materi agama Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Alquran”.
6.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada, apakah sudah terpenuhi dengan baik atau belum ?	“Kalau fasilitasnya ya sangat difasilitasi dari gurunya sendiri juga tidak Cuma bis ngaji tapi juga menghafal juga jadi ya ngerti dan untuk tempat disediakan masjid kemudian Alqurannya sendiri juga tersedia dengan baik”.
7.	Apakah madrasah selalu memberikan perhatian khusus dalam berbagai aspek yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Mungkin kadang diberi semangat, terus kalau ada lomba-lomba pasti dikasih sanga (uang saku). Dan juga dapat beasiswa sesuai kategori hafalan juznya”.

Transkrip Wawancara 8

Narasumber : Andika Pamungkas (XI MIPA 6)

Status : Siswa Ekstrakurikuler Hadrah/Shalawat

Tanggal : 19 Februari 2022

Tempat : Masjid MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Ekstra hadrah itu meliputi shalawatan banjari”.
2.	Apa tujuan dan alasan anda mengapa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Yang utama memperdalam ilmu hadrah dan banjari, yang kedua menambah relasi atau teman. Yang ketiga mengisi waktu-waktu luang dengan hal-hal yang baik”.
3.	Apa saja kegiatan yang anda lakukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kegiatannya itu kalau mingguan ada Latihan rutin setiap hari jum’at, jadi yang Latihan rutin dari kita sendiri buat variasi dan lain sebagainya, semisal nanti mau lomba nanti ada pelatihnya yang nglatih kita”.
4.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu dalam proses pembelajaran dikelas?, jika iya, pada pelajaran apa dan alasanmu mengapa ?	“Ya untuk membantu proses belajar itu menurut saya masih kurang ya mas.. Cuma mengasah <i>skill</i> kita dan wawasan kita aja mengenai shalawat dan hadrah saja”.
5.	Apakah ada prestasi akademik maupun non-akademik yang didapatkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kemarin prestasi terbaru yang saya ikuti juara 3 HAB KEMENAG, terus ini mau ada di UIN Malang iki ikut”.
6.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada, apakah sudah terpenuhi dengan baik atau belum ?	“Sudah mencukupi, alatnya lengkap, tempatnya juga enak luas, jadi kalau ada alat yang rusak kita nanti mengajukan proposal kepada pihak madrasah terlebih dahulu”.

7.	Apakah madrasah selalu memberikan perhatian khusus dalam berbagai aspek yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Alhamdulillah sangat mensupport, semisal juara ada hadiahnya semisal dibebaskan biaya SPP untuk beberpa bulan kedepan”.
----	--	--

Transkrip Wawancara 9

Narasumber : Anastya Dwi Ayu Anggraini (XI IIK 2)

Status : Siswa Ekstrakurikuler SBQ

Tanggal : 19 Februari 2022

Tempat : Masjid MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“SBQ itu singkatan dari Seni Bacaan Alquran nah disitu kita dilatih untuk bagaimana sih cara yang baik membaca Alquran, disini kita diajarkan tentang mahkhroj-mahkhrojnya huruf dan nada-nada bagaimana dalam Alquran”.
2.	Apa tujuan dan alasan anda mengapa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Tujuan saya sendiri itu untuk menambah rasaainta saya terhadap Alquran itu sendiri terus bagaimana sih kalau saya sendiri saat membac Alquran itu lebih enak lagi nadanya terus bacaanya lebih benar begitu”.
3.	Apa saja kegiatan yang anda lakukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kalau ini BQ itu khusus kegiatannya mingguan saja setiap hari Sabtu biasanya Latihan, ada yang latih sendiri”.
4.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu dalam proses pembelajaran dikelas?, jika iya, pada pelajaran apa dan alasanmu mengapa ?	“Ya bisa mas. Contohnya ya di pelajaran-pelajaran Islam khususnya Al Qur’an Hadits kita jadi lebih enak aja pada saat baca ayat-ayat Alquran”.
5.	Apakah ada prestasi akademik maupun non-akademik yang didapatkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Kalau prestasi akademik ya kurang lebih membantu dalam proses belajar itu mas. Sementara kalau prestasi non akademiknya ya ikut-ikut lomba itu tapi pas saya di belum ada lomba karena ya pandemi ini mas kalau dulu saya juara 3 Se-MTS kabupaten”.
6.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas kegiatan	“Untuk Fasilitas sendiri menurut saya sudah termasuk oke, karena apa disini kita

	ektrakurikuler yang ada, apakah sudah terpenuhi dengan baik atau belum ?	benar-benar dilatih pelatih dari luar pihak madrasah juga mendukung”.
7.	Apakah madrasah selalu memberikan perhatian khusus dalam berbagai aspek yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Ya sangat mendukung dari segi pelatih itu tadi, fasilitas juga ruangannya nyaman, kalau semisal juara pasti dapat hadiah sendiri dari pihak madrasah”.

Transkrip Wawancara 10

Narasumber : Badriyatus Zahroh (XI IIK 1)

Status : Siswa Ekstrakurikuler SKI

Tanggal : 19 Februari 2022

Tempat : Ruang SKI MAN 1 Trenggalek

NO	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“SKI merupakan ektra bisa dibilang organisasi juga yang menampung minat-minat siswa untuk mengikuti organisasi keagamaan”.
2.	Apa tujuan dan alasan anda mengapa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Untuk memperbanyak teman dan melatih untuk berorganisasi supaya saat terjun dimasyarakat bisa mudah mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan tentunya menambah wawasan keIslaman saya”.
3.	Apa saja kegiatan yang anda lakukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Contoh kegiatnnya mengadakan kegiatan-kegiatan pada saat hari besar Islam dan juga mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan keIslaman”.
4.	Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membantu dalam proses pembelajaran dikelas?, jika iya, pada pelajaran apa dan alasanmu mengapa ?	“Mungkin untuk membantu dalam belajar itu masih belum begitu maksimal ya sekedar menambah wawasan tentang keIslaman saja lewat kegiatan-kegiatan Islam yang diadakan”.
5.	Apakah ada prestasi akademik maupun non-akademik yang didapatkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Lebih fokusnya tentunya yang prestasi non akademik mas dengan mengadakan lomba-lomba keislaman antar kelas itu contohnya”.
6.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada, apakah sudah terpenuhi dengan baik atau belum ?	“Sudah terpenuhi, ruangan juga sudah disediakan sendiri”.

7.	Apakah madrasah selalu memberikan perhatian khusus dalam berbagai aspek yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini ?	“Membantunya membantu tapi kadang kalau diajak berkomitmen itu agak sulit, contohnya Ketika SKI ada kegiatan itu mengajukan proposal itu kadang beberapa keperluan tidak disetujui sehingga anggarannya turun tapi pada intinya tetap cair dan dapat dukungan penuh dari madrasah dan komite”.
----	--	--

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara Kepala Madrasah



Gambar 2 : Wawancara Ketua Komite Madrasah



Gambar 3 : Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz



Gambar 4 : Wawancara Pembina Ekstrakurikuler SKI



Gambar 5 : Wawancara dengan siswa Ekstra Tahfidz



Gambar 6 : Wawancara dengan siswa Ekstra Hadrah & SBQ



Gambar 7 : Wawancara dengan siswa Ekstra SKI



Gambar 8 : Suasana ruangan & kegiatan Tahfidz



Gambar 9 : Suasana ruangan & kegiatan SKI



Gambar 10 : Suasana kegiatan ruang & kegiatan SBQ



Gambar 11 : Suasana kegiatan ruang & kegiatan hadrah



Gambar 13 : Foto beberapa piala lomba Ekstra Keagamaan

Gambar 15 : Dibawah ini kumpulan dokumen pengeluaran biaya untuk Ekstra Keagamaan

**MADRASAH ALIYAH NEGERI TRENGGALEK
ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)
STUDI KEROHANIAN ISLAM (SKI)**
Jln. Soekarno - Hatta Gg. Apel No. 12, Trenggalek 66313
Telepon (0355)791660

ANGGARAN DANA PEMILU KETUA SKI (Masa Bhakti 2021-2022)

NO.	Keperluan	Jumlah	Harga per satuan	Total
1.	Administrasi	2	10.000	Rp. 20.000,00
	1. Print			
	2. FC			
2.	Konsumsi	8	7000	Rp. 56.000,00
	1. Snack Undangan			
	2. Minum Santri	2 Dus	25.000	Rp. 50.000,00
	3. Le Minerale	8	2000	Rp. 16.000,00
Total ;				Rp. 142.000,00

Handwritten notes:
 1. 142.000,00
 2. 142.000,00
 3. 142.000,00

Bendahara,

 HENRY HERNANDA S.



MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TRENGGALEK
ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)
STUDI KEROHANIAN ISLAM

Jln. Soekarno-Hatta Gg. Apel 12 Telp. (0355) 791660 Trenggalek



LAMPIRAN II

ANGGARAN DANA

No.	Keperluan	Nama Barang	Jumlah	Harga per satuan	Total
1.	P3K	Minyakkayuputih (kecil)	2	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
		Fresh Care	2	Rp. 15.000,-	Rp. 30.000,-
		Hansaplastkoyo	2	Rp. 6.000,-	Rp. 12.000,-
		Masker	1 box	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
		Kantungplastikhitam	5 pcs	Rp. 5.000,-	Rp. 25.000,-
		Antangin	1 box	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-
		Tisu	2	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
		Antimo	2	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
		Jumlah			
2.	Perlengkapan	Banner (250 X 100)	1	Rp. 18.000,-	Rp. 45.000,-
		Banner (90 X 45)	2	Rp. 7.500,-	Rp. 15.000,-
		Stiker	3 lembar	Rp. 6.500,-	Rp. 19.500,-
		Jumlah			Rp. 79.500,-
3.	Honorarium	Pembina SKI	3	Rp. 300.000,-	Rp. 900.000,-
		Jumlah			Rp. 900.000,-
TOTAL					Rp. 1.156.500,-

Handwritten signature and notes:
 P. H. H. H. H. H.
 15/11/2021
 1/2/2021
 1/2/2021
 1/2/2021



MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TRENGGALEK
ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)
STUDI KEROHANIAN ISLAM (SKI)

Jln. Soekarno - Hatta Gg. Apel No. 12, Trenggalek 66313
Telepon (0355)791660



ANGGARAN DANA PEMILU KETUA SKI (Masa Bhakti 2021-2022)

NO.	Keperluan	Jumlah	Harga per satuan	Total
1.	Administrasi	2	10.000	Rp. 20.000,00,-
	1. Print			
2.	Konsumsi	8	7000	Rp. 56.000,00,-
	1. Snack Undangan			
	2. Minum Santri			
	3. Le Minerale			
Total;				Rp. 142.000,00,-

Pemasukan : Rp. 142.000,00,-
 Pengeluaran : Rp. 142.000,00,-
 Sisa : Rp. 0,00,-

Bendahara,

Handwritten signature of Firrizky Hernanda S.

FIRRIKZY HERNANDA S.



MADRASAH ALIYAH NEGERI TRENGGALEK
ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)
STUDI KEROHANIAN ISLAM (SKI)
Jln. Soekarno - Hatta Gg. Apel No. 12, Trenggalek 66313
Telepon (0355)791660



ANGGARAN DANA PEMILU KETUA SKI (Masa Bhakti 2021-2022)

NO.	Keperluan	Jumlah	Harga per satuan	Total
1.	Administrasi	2	10.000	Rp. 20.000,00
	1. Print			
	2. FC			
2.	Konsumsi	8	7000	Rp. 56.000,00
	1. Snack Undangan			
	2. Minum Santri	2 Dus	25.000	Rp. 50.000,00
	3. Le Minerale	8	2000	Rp. 16.000,00
Total :				Rp. 142.000,00

Handwritten signature and notes:
M. Muli Kurni
1/10/21
Rt. Belak
No. 1/2. 170

Bendahara,

FIRRIZKY HERNANDA S.

Pasal 9

1. Pembiayaan pendidikan yang bersumber dari dana pemerintah, dikelola oleh Madrasah dengan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang.
2. Pembiayaan Pendidikan yang bersumber dari masyarakat, pengelolaannya oleh Komite Madrasah.
3. Penggunaan Dana dari masyarakat pihak Madrasah harus mengajukan anggaran ke Komite Madrasah setiap bulan.
4. Pembiayaan Pendidikan yang bersifat biaya investasi pengelolaannya dilakukan oleh madrasah dengan persetujuan Komite Madrasah.

Pasal 10

Dalam rangka untuk memudahkan pengelolaan pembiayaan pendidikan, Kepala Madrasah dibantu oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM), dan aparat madrasah terkait dengan mempertimbangkan tujuan dan prinsip pengelolaan.

Pasal 11

1. Peserta didik yang memiliki KIP/PKH/KKS di bebaskan dari biaya personal (Iuran Bulanan).
2. Peserta didik yang Hafid Al Quran di bebaskan dari biaya personal (Iuran Bulanan).
 - a) Peserta didik Hafid 5 juz – 10 juz di bebaskan dari biaya iuran 6 Bulan
 - b) Peserta didik Hafid 11 juz – 20 juz di bebaskan dari biaya iuran 12 Bulan
 - c) Peserta didik Hafid 21 juz – 30 juz di bebaskan dari biaya iuran Sampai Lulus
3. Peserta didik yang berprestasi Akademik dan Non Akademik secara perorangan (tidak group)
 - a) Tingkat Kabupaten Juara 1 = pembebasan biaya personal selama 3 bulan
 - b) Tingkat Propinsi Juara 1, 2, 3 = pembebasan biaya personal selama 6,5,4 bulan
 - c) Tingkat Nasional Juara 1, 2, 3 = pembebasan biaya personal selama 12,9,6 bulan
 - d) Penyelenggara yang di adakan oleh Dinas/Instansi/Kementerian terkait
 - e) Penyelenggara yang di adakan oleh Perguruan Tinggi terakreditasi A.
4. Pemberian reward bagi Bapak/Ibu Guru Pembina (semua jenis prestasi Akademik dan Non Akad tingkat kabupaten sampai nasional) yang mendapat juara/prestasi dan Bapak/Ibu Guru berprestasi.
5. Mensubsidi iuran bulanan 50% kepada peserta didik anak dari Tenaga pendidik dan kependidikan PNS MAN 1 Trenggalek.
6. Bagi yang mengajukan pembebasan biaya personal lewat SKTM akan dilakukan survey langsung oleh pihak Komite dan Madrasah/TPM.
7. Mensubsidi iuran bulanan 50% kepada peserta didik yatim, yatim/piatu.

BAB V

PENGUNAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN

Pasal 12

Kesejahteraan Tenaga Pendidik Tetap Non PNS Dan Non Sertifikasi

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id 41

Nomor : 122 /Un.03.1/TL.00.1/01/2022 25 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Trenggalek
di
Trenggalek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Afif Mahmud Syafi'i
NIM : 18110182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek**

Lama Penelitian : **Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TRENGGALEK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Soekarno- Hatta Gang Apel Nomor 12 Kelutan Trenggalek 66313
Telepon (0355) 791660; Faksimile (0355) 791660
Website : www.mantrenggalek.sch.id; E-mail: alياهوnegeritrenggalek@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 170 /Ma.13.03.01/PP.00.6/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IMAM BASUKI, S.Pd**
NIP : 19701014 199702 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Plt. Kepala MAN 1 Trenggalek

Memerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa/i tersebut di bawah ini:

Nama : **AFIF MAHMUD SYAFI'**
NIM : 18110182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Program Sarjana (S1)

Telah mengadakan Penelitian di MAN 1 Trenggalek pada Januari s/d. Maret 2022 (3 Bulan) dengan judul skripsi "**Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Trenggalek, 28 Maret 2022

Kepala Madrasah,

Imam Basuki /

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

4/6/22, 9:36 AM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?56747111a1a859e39a8c0252594b7aa1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110182
Nama : AFIF MAHMUD SYAFI` I
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : YUANDA KUSUMA,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

JUDUL SKRIPSI : PEMBERDAYAAN FUNGSI KOMITE MADRASAH UNTUK Mendukung KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 TRENGGALEK

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-09-03	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Judul dan Outlane Skripsi : Skripsi dalam dunia pendidikan tidak lepas dari manajemen pendidikan, materi dan pola pendidikan dan pelaku pendidikan.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-09-10	YUANDA KUSUMA,M.Ag	ACC Judul Skripsi : Mencari referensi minimal 10 referensi.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-29	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Proposal BAB 1 : Sudah baik	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-29	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Proposal BAB 2 : sudah baik	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-30	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Proposal BAB 3 : sudah baik	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-12-20	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Hasil Seminar Proposal : Proposal sudah baik menambahkan kajian teori tentang pemberdayaan.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-01-07	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Instrumen Wawancara Penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-11	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Skripsi BAB 4 : BAB 4 sudah cukup baik bisa dilanjutkan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?56747111a1a859e39a8c0252594b7aa1

1/2

5/11/22, 5:56 PM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?56747111a1a859e39a8c0252594b7aa1

9	2022-03-11	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Skripsi BAB 5 : Sudah cukup baik bisa dilanjutkan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-11	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Skripsi BAB 6 : Sudah baik.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-03-12	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Skripsi BAB 4-6 Melengkapi lampiran yang dibutuhkan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-18	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Konsultasi Skripsi Menyeluruh : Melengkapi instrument yang belum selesai, seperti abstraksi dan daftar isi.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-04-21	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Revisi Skripsi : 1. Penulisan :Membenarkan pemakaian imbuhan "di", merapikan daftar isi dan daftar pustaka, spasi kutipan beberapa pendapat & narasumber, membenarkan tulisan sesuai transliterasi Arab-latin, merincikan kajian teori didaftar isi, menghilangkan kalimat-kalimat seperti proposal, memperbaiki tujuan penelitian dari kata mengetahui ke menjelaskan di no.2 & 3, ayat harus ukuran 18 font traditional arabic, nama orang dalam tabel tidak boleh huruf kapital semua. 2. Penjelasan/Pembahasan : menambahkan penjelasan ayat ditujukan akhir dalam kajian teori tentang PAI, beberapa penjasalin masih ada yang terlalu teoritis, Kajian penelitian yang relevan minimal 5 disertai tempat penelitiannya.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 11 Mei 2022
Dosen Pembimbing 1

Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

Kajur / Kaprodi,

Mujahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Lampiran 6

HASIL TURNITIN

Testing

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	www.smamuhwsb.sch.id Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Afif Mahmud Syafi'i
NIM : 18110182
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pemberdayaan Fungsi Komite Madrasah Untuk Mendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Trenggalek

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 30 Maret 2022
Kepala,

Benny Afwadzi



Lampiran 7

BIODATA MAHASISWA

Data Pribadi

Nama : Afif Mahmud Syafi'i
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 02 Oktober 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Tinggi, berat badan : 179 cm, 77 kg
Agama : Islam
Alamat Lengkap : RT/RW 13/40 Dsn. Pundensari, Ds. Gandusari, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek, Jawa Timur.
Nomor HP : 081246350135
Email : al.a.firdauz@gmail.com



Malang, 28 Maret 2022
Mahasiswa,

Afif Mahmud Syafi'i
NIM. 18110182